

**ANALISIS MINAT STAF PERPUSTAKAAN TERHADAP  
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI INLISLITE  
MENGUNAKAN MODEL UTAUT  
PADA PERPUSTAKAAN DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN  
KABUPATEN BEKASI**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**AYU DIAH PUTRI RAMADHANI**

**NIM. 19680034**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAN DAN ILMU INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2023**

**ANALISIS MINAT STAF PERPUSTAKAAN TERHADAP  
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI INLISLITE  
MENGUNAKAN MODEL UTAUT  
PADA PERPUSTAKAAN DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN  
KABUPATEN BEKASI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**AYU DIAH PUTRI RAMADHANI**

**NIM. 19680034**

**Diajukan Kepada:**

**Fakultas Sains dan Teknologi**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam**

**Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAN DAN ILMU INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS MINAT STAF PERPUSTAKAAN TERHADAP  
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI INLISLITE  
MENGUNAKAN MODEL UTAUT  
PADA PERPUSTAKAAN DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN  
KABUPATEN BEKASI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**AYU DIAH PUTRI RAMADHANI**

**NIM. 19680034**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

Tanggal: 19 Oktober 2023

Pembimbing I



Firman Jati Pamungkas, M.Kom  
NIP. 19900112 201903 1 010

Pembimbing II



Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng  
NIP. 19850201 201903 1 009

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Dr. Ir. Mochmamad Amin Hariyadi, MT  
NIP. 19670118 200501 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS MINAT STAF PERPUSTAKAAN TERHADAP PENGUNAAN SISTEM INFORMASI INLISLITE MENGUNAKAN MODEL UTAUT PADA PERPUSTAKAAN DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN BEKASI

#### SKRIPSI

Oleh:  
**AYU DIAH PUTRI RAMADHANI**  
**NIM. 19680034**


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I) Pada tanggal 19 Oktober 2023

	Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
Ketua Penguji	: <u>Dr. Ir. Moh. Amin Hariyadi, MT.</u> NIP. 19670118 200501 1 001	
Anggota Penguji I	: <u>Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom</u> NIP. 19900506 201903 1 007	
Anggota Penguji II	: <u>Firman Jati Pamungkas, M.Kom</u> NIP. 19900112 201903 1 010	
Anggota Penguji III	: <u>Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng</u> NIP. 19850201 201903 1 009	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, MT  
NIP. 19670118 200501 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Diah Putrii Ramadhani

Nim : 19680034

Prodi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan data, tulisan atau ide orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya siap bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Malang, 19 Oktober 2023  
Pembuat Pernyataan,



Ayu Diah Putri Ramadhani  
NIM. 19680034

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan kuliah di program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dan Skripsi yang berjudul **“Analisis Minat Staf Perpustakaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi INLISLite Menggunakan Model UTAUT Pada Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi”** dengan lancar hingga selesai.

Kemudian penulis ucapkan ucapan terima kasih seiring doa dan harapan kepada semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan Skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T, selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga selaku Dosen Penguji I yang telah mendampingi dan mengawasi setiap tahap pengerjaan skripsi hingga selesai.
2. Bapak Firman Jati Pamungkas M. Kom dan Bapak Firma Sahrul Bahtiar M.Eng selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu membimbing saya mengerjakan skripsi dari awal hingga akhir.
3. Bapak Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M. Kom selaku Dosen Penguji II yang telah mendampingi dan mengawasi setiap tahap pengerjaan skripsi hingga selesai.
4. Seluruh Dosen Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi serta staf yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat yang bisa saya terapkan di kemudian hari.
5. Kepada penulis sendiri yang telah berjuang, bertahan dan telah berhasil melawan ego selama pengerjaan skripsi berlangsung hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini diharapkan bisa menjadi batu loncatan untuk penulis dalam menggapai apa yang dicita-citakan.

6. Keluarga penulis terutama untuk Bapak Nadiyah, Ibu Dede Rosita, Zahra, Abang, Azkia, Alm. Ibu Rohaya dan Babah Micih yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan dukungan moral dan materi sehingga penulis dapat menempuh pendidikan perkuliahan dengan lancar hingga akhir.
7. Teman-teman Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Azhar, Aul, Salsa, Adi, Bandi, Nanda, Ferika, Alfin, Alia, Uci, Upi, Naura, Nopal dan beberapa teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang senantiasa selalu memberikan dukungan serta kebersamaan selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman Rebels, Sahabat 11, USA 44, UNIOR, Kamajaya, dan seluruh teman lainnya yang selalu menyemangati bahkan menemani penulis dalam proses pengerjaan skripsi.
9. Seluruh pihak yang terkait dalam penelitian skripsi yaitu Ka Gita, Ka Evi, Ka Irma, Ka Rida, Bu Teti, Pak Jamal dan seluruh staf Perpustakaan DISARPUS yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah bersedia mengisi kuesioner penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, diharapkan dengan adanya skripsi dapat memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis secara pribadi. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Malang, 19 Oktober 2023  
Penulis,

Ayu Diah Putri Ramadhani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Batasan Masalah .....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori .....	9
2.2.1 Sistem Informasi.....	9
2.2.2 Minat .....	9
2.2.3 INLISLite Versi 3.....	10
2.2.4 Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) .....	11
2.2.5 Regresi Linear Berganda.....	17
2.2.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	18
2.2.5.2 Uji Signifikansi Paramater Individual (Uji Statistik t).....	18
2.2.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	23
3.3.1 Subjek Penelitian.....	23
3.3.2 Objek Penelitian .....	23
3.4 Sumber Data .....	23
3.5 Populasi.....	23
3.6 Instrumen Penelitian .....	24
3.6.1 Variabel Independent .....	24
3.6.2 Variabel dependent.....	26
3.7 Pengumpulan Data.....	27
3.8 Analisis Data.....	27
3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	27
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	28



3.8.2.1 Uji Normalitas.....	28
3.8.2.2 Multikolinearitas.....	29
3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	29
3.8.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	30
3.8.3.1 Uji Signifikasi Simultan (Uji F).....	30
3.8.3.2 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t).....	30
3.8.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.1.2 Karakteristik Responden.....	35
4.1.2.1 Jenis Kelamin.....	35
4.1.2.2 Usia.....	36
4.1.2.3 Jabatan.....	37
4.1.2.4 Pengalaman Menggunakan INLISLite.....	37
4.1.3 Karakteristik Variabel Penelitian.....	38
4.1.3.1 Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ).....	38
4.1.3.2 Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ).....	40
4.1.3.3 Pengaruh Sosial ( $X_3$ ).....	42
4.1.3.4 Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi ( $X_4$ ).....	44
4.1.3.5 Minat Pemanfaatan ( $Y$ ).....	46
4.1.4 Uji Instrumen Penelitian.....	47
4.1.4.1 Uji Validitas.....	47
4.1.4.2 Uji Reliabilitas.....	50
4.1.5 Asumsi Klasik.....	50
4.1.5.1 Uji Normalitas.....	50
4.1.5.2 Uji Multikolinearitas.....	51
4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.1.6 Uji Regresi Linear Berganda.....	54
4.1.6.1 Uji F (Simultan).....	54
4.1.6.2 Uji t (Parsial).....	55
4.1.6.3 $R^2$ Koefisien Determinasi.....	57
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
4.2.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan.....	57
4.2.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan.....	58
4.2.3 Faktor Variabel Pengaruh Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan.....	59
4.2.4 Pengaruh Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Minat Pemanfaatan.....	60
4.2.5 Pengaruh Variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Minat Pemanfaatan Secara Simultan.....	61
4.2.6 Keterkaitan Hasil Penelitian dalam Perspektif Islam.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan.....	64

5.2	Saran .....	65
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Sumber Konstruk UTAUT .....	11
Tabel 3.1 Timeline Penilaian.....	22
Tabel 3.2 Indikator Kuesioner Variabel Independen .....	24
Tabel 3.3 Indikator Kuesioner Variabel Dependen.....	26
Tabel 3.4 Skala Likert.....	27
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	37
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman.....	37
Tabel 4.5 Sebaran Skor Variabel Ekspektasi Kinerja .....	38
Tabel 4.6 Sebaran Skor Variabel Ekspektasi Usaha .....	41
Tabel 4.7 Sebaran Skor Variabel Pengaruh Sosial.....	43
Tabel 4.8 Sebaran Skor Variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi .....	44
Tabel 4.9 Sebaran Skor Variabel Minat Pemanfaatan .....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
Tabel 4.15 Hasil Uji F (Simultan).....	54
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Model UTAUT .....	17
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Lembaga.....	34
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	37
Gambar 4.4 Hasil Uji t .....	56

## ABSTRAK

Ramadhani, Ayu Diah Putri. 2023. **Analisis Minat Staf Perpustakaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi INLISLite Menggunakan Model UTAUT Pada Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi.** Pembimbing: (I) Firman Jati Pamungkas, M.Kom., (II) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.

**Kata Kunci:** *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technolgy (UTAUT), Behavioral Intention, Sistem Informasi INLISLite*

Kurangnya pemanfaatan sistem informasi INLISLite pada Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi menyebabkan hampir seluruh layanan dijalankan secara manual. Hal tersebut menyebabkan kurang efektif dan maksimalnya pelayanan yang bisa diberikan kepada pemustaka atau pengunjung perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa kurangnya minat pemanfaatan staf terhadap sistem informasi INLISLite menggunakan model UTAUT untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat staf dalam pemanfaatan sistem informasi INLISLite pada Perpustakaan DISARPUS. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda sebagai uji hipotesis menggunakan *software* SPSS 25. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh staf Perpustakaan DISARPUS yang bekerja langsung menggunakan sistem informasi INLISLite. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan hasil bahwa secara bersamaan atau simultan faktor ekspektasi kinerja ( $X_1$ ), ekspektasi usaha ( $X_2$ ), pengaruh sosial ( $X_3$ ) dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ ) memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi ( $Y$ ) sebesar 82,8% dan 17,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian yang tidak diteliti. Namun secara parsial hanya faktor ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) dan faktor kondisi-kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ ) saja yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi INLISLite ( $Y$ ). Sedangkan faktor ekspektasi kinerja ( $X_2$ ) dan faktor pengaruh sosial ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi INLISLite ( $Y$ ).

## ABSTRACT

Ramadhani, Ayu Diah Putri. 2023. **Analysis of Library Staff Interest in Using the INLISLite Information System Using the UTAUT Model at Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi.** Supervisors: (I) Firman Jati Pamungkas, M.Kom., (II) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.

**Keywords:** Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT), Behavioral Intention, Integrated Library System (INLISLite)

The lack of utilization of the INLISLite information system at Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi causes almost all services to be carried out manually. This causes less effective and optimal services that can be provided to library users or visitors. This research aims to find out why staff lack interest in using the INLISLite information system using the UTAUT model to find out what factors influence staff interest in using the INLISLite information system at Perpustakaan DISARPUS. This research was carried out using a quantitative approach with multiple linear regression analysis methods as a hypothesis test using SPSS 25 software. The data collection technique used was by distributing questionnaires to all Perpustakaan DISARPUS staff who worked directly using the INLISLite. Based on the research that has been carried out, the results show that simultaneously the factors of performance expectation (X1), business expectation (X2), social influence (X3) and facilitating conditions (X4) have a simultaneous influence on interest in using information systems (Y ) amounted to 82.8% and the other 17.2% was influenced by other factors outside the research that were not examined. However, partially only the performance expectation factor (X1) and the facilitating conditions factor (X4) have a positive and significant influence on interest in using the INLISLite information system (Y). Meanwhile, the performance expectation factor (X2) and social influence factor (X3) do not have a partial influence on interest in using the INLISLite information system (Y).

## الملخص

رمضان، أبو دياه فوتري. ٢٠٢٣. تحليل اهتمام موظفي المكتبة باستخدام نظام معلومات إنليسليت باستخدام نموذج أوتوت في مكتب المحفوظات والمكتبة في بيكاسي ريجنسي. المشرف (١) فيرمان جاتي فامونغكاس الماجستير، (٢) فيرما سهر الباهتبار الماجستير.

**الكلمات المفتاحية:** النظرية الموحدة لقبول واستخدام التكنولوجيا، النية السلوكية، نظام المعلومات الداخلي

أدى عدم استخدام نظام المعلومات الداخلي في مكتب المحفوظات والمكتبة بمكتبة بيكاسي ريجنسي إلى تشغيل جميع الخدمات تقريباً يدوياً. هذا يسبب خدمات أقل فعالية وأقصى ما يمكن توفيره للمستخدمين أو زوار المكتبة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد سبب عدم الاهتمام في استخدام الموظفين على نظام معلومات إنليسليت باستخدام نموذج أوتوت لتحديد العوامل التي تؤثر على اهتمام الموظفين في استخدام نظام معلومات إنليسليت في ديساربوس المكتبة. وقد أجريت هذه الدراسة باستخدام نهج كمي مع طريقة تحليل الانحدار الخطي متعددة كاختبار فرضية باستخدام سبس ٢٥ البرمجيات. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي توزيع الاستبيانات على جميع موظفي المكتبة الذين يعملون مباشرة باستخدام نظام معلومات إنليسليت. واستناداً إلى البحوث التي أجريت، فإنه يدل على أن عوامل توقع الأداء ( $X_1$ )، وتوقع الأعمال ( $X_2$ )، والتأثير الاجتماعي ( $X_3$ ) وتسهيل الظروف ( $X_4$ ) لها تأثير في وقت واحد على مصلحة استخدام نظام المعلومات ( $Y$ ) من ٨٢,٨٪ و ١٧,٢٪ تتأثر بعوامل أخرى خارج البحوث التي لم يتم دراستها. ومع ذلك، فإن عوامل الأداء المتوقع جزئياً فقط والظروف الميسرة لها تأثير إيجابي وكبير على الاهتمام باستخدام أنظمة المعلومات إنليسليت ( $Y$ ). في حين أن عامل توقع الأداء ( $X_2$ ) وعامل التأثير الاجتماعي ( $X_3$ ) لا يكون لها تأثير جزئي على الفائدة في استخدام إنليسليت ( $Y$ ) نظم المعلومات.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyelarasan antara perkembangan teknologi dan perpustakaan mengharuskan komponen yang ada di perpustakaan harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dengan adanya penerapan teknologi informasi pada suatu lembaga akan membantu lembaga tersebut untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai juga pengelolaannya sehingga lembaga bisa memiliki daya saing juga kualitas yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Sulistyio Basuki dalam (Wibawanto, 2018) bahwa teknologi informasi ialah teknologi yang bisa digunakan dan dimanfaatkan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, hingga penyebaran informasi. Perpustakaan harus segera berbenah dan menyelarasi perkembangan pada setiap komponennya agar bisa terus bersaing dan selalu memberikan pelayanan yang baik bagi penggunanya. Salah satu komponen perpustakaan yang harus beradaptasi saat ini ialah penggunaan sistem informasi perpustakaan.

Terdapat berbagai macam sistem informasi perpustakaan, namun sistem informasi yang familiar dijumpai dan biasa digunakan pada perpustakaan ialah SLiMS, INLISLite dan lainnya. Sistem informasi perpustakaan diharapkan dapat membantu perpustakaan untuk meningkatkan semua kegiatan seperti pengelolaan perpustakaan, hingga pelayanan yang bisa diberikan kepada pengunjung atau pemustaka menjadi efektif dan maksimal. Selain untuk memaksimalkan pemberian layanan kepada pengunjung, sistem informasi perpustakaan juga dapat memudahkan kegiatan pengelolaan perpustakaan seperti penyimpanan data buku, pengolahan data buku hingga melakukan pelayanan perpustakaan sehingga baik pustakawan juga staf dapat menyelesaikan pekerjaan mereka secara efektif dan maksimal.

Permasalahan yang ditemukan selama observasi dilakukan, terlihat jika para staf enggan dalam menggunakan sistem INLISLite, sehingga banyak fitur yang tidak dimanfaatkan oleh pihak perpustakaan, tanpa adanya pemanfaatan



teknologi oleh pihak perpustakaan, mengakibatkan hampir semua layanan di dalam perpustakaan berjalan secara manual. Melihat kondisi yang terjadi pada Perpustakaan DISARPUS, penulis mencoba mencari tahu sebab para staf enggan untuk menerima penggunaan teknologi baru yaitu sistem informasi INLISLite dalam kegiatan dan pekerjaan mereka.

UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) ditawarkan sebagai sebuah model untuk menjelaskan bagaimana perilaku penerimaan pengguna teknologi terhadap penggunaan teknologi informasi itu sendiri, dan faktor apa saja yang membedakan perilaku pengguna teknologi tersebut. Model UTAUT menunjukkan bahwa minat seseorang dalam memanfaatkan teknologi (*behavioral intention*) dipengaruhi oleh harapan akan kinerja yang bisa terjadi jika menggunakan teknologi (*performance expectancy*), harapan akan kemudahan usaha seseorang jika menggunakan teknologi (*effort expectancy*), pengaruh social (*social influence*), dan kondisi yang mendukung atau kondisi yang memfasilitasi seseorang dalam menggunakan teknologi tersebut (*facilitating conditions*) (Venkatesh et al., 2003).

Seperti Firman Allah dalam Al-Quran Surat Al-Isrā' [17]:84 yang berbunyi sebagai berikut:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا {الاسراء : ٨٤}

Yang artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.” Al-Isrā' [17]:84

Adapun tafsir ringkas dari ayat di atas ialah Allah berfirman bahwa Setiap orang berbuat sesuai dengan keadaannya masing-masing, yakni sesuai pembawaannya, caranya dan kecenderungannya dalam mencari petunjuk dan menempuh jalan menuju kebenaran. Maka Allah lebih mengetahui yang lebih benar jalannya maupun sebaliknya (Kemenag, 2023).

Dari tafsir di atas diketahui bahwa minat seseorang dalam melakukan segala sesuatu perbuatan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut tergantung dari keadaan masing-masing individu. Seperti pada tafsir

di atas, minat seseorang dipengaruhi oleh pembawaan masing-masing orang yang pasti berbeda, kebiasaan mereka dalam melakukan sesuatu hingga cara orang tersebut dalam melakukan suatu.

Penelitian ini dilakukan menggunakan model UTAUT dikarenakan model UTAUT merupakan model yang cocok digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan suatu teknologi hingga mengukur minat pemanfaatan pengguna terhadap pemanfaatan teknologi dibandingkan dengan model-model pendahulunya. Juga disebutkan bahwa model UTAUT dapat menjelaskan sekitar 70% faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan teknologi. Model UTAUT juga dapat membantu dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pengaruh baik maupun sebaliknya dalam pemanfaatan teknologi (Venkatesh et al., 2003).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi literatur untuk dapat mengetahui perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu, seperti pada penelitian Handayani et al., (2007) yang meneliti tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan pengaruhnya terhadap sistem informasi pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Jakarta, penelitian ini menggunakan uji regresi berganda dalam. Data diperoleh dari persepsi individu pemakai sistem informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sebanyak 83 kuesioner kembali dari 300 yang dikirim dan 60 kuesioner yang dapat diolah. Dengan menggunakan teknik regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi-kondisi yang memfasilitas pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Sedangkan minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Berdasarkan keunggulan dari model UTAUT dan dari hasil studi literatur yang sudah dilakukan, maka dalam penelitian kali ini penulis akan menggunakan model UTAUT sebagai cara untuk penyelesaian permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu penulis memilih judul “**Analisis Minat Staf**

## **Perpustakaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Inlislite Menggunakan Model Utaut Pada Perpustakaan Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Apakah faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi minat pengguna dalam pemanfaatan sistem informasi INLISLite?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi minat pengguna dalam pemanfaatan sistem informasi INLISLite.

### **1.4 Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>01</sub> : Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi INLISLite

H<sub>11</sub> : Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi INLISLite

H<sub>02</sub> : Ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi INLISLite

H<sub>12</sub> : Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi INLISLite

H<sub>03</sub> : Pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi INLISLite

H<sub>13</sub> : Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi INLISLite

H<sub>04</sub> : Kondisi-kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi INLISLite

H<sub>14</sub> : Kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan INLISLite.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan bagi instansi terkait agar hasil penelitian bisa digunakan untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam menerapkan dan mengembangkan sistem informasi yang ada agar pemanfaatannya bisa lebih baik dari sebelumnya. Serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi peneliti lain mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat staf terhadap pemanfaatan sistem informasi INLISLite.

### **1.6 Batasan Masalah**

Berikut beberapa batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penulis membatasi penelitian ini hanya menganalisis minat pemanfaatan sistem informasi INLISLite pada staf Perpustakaan DISARPUS yang terlibat langsung dalam pelayanan perpustakaan.
2. Penelitian menggunakan lima variabel penelitian dari konstruk model UTAUT yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi-kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini dibagi menjadi lima bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan dari penelitian ini.

#### **BAB II: Landasan Teori**

Bab landasan teori ini berisikan tentang penelitian sebelumnya yang relevan dan tinjauan pustaka maupun informasi-informasi yang bisa dijadikan penopang untuk penelitian yang sedang dilakukan.

#### **BAB III: Metodologi Penelitian**

Bab ini berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan dengan menjelaskan variabel, populasi dan sampel penelitian,

sumber data penelitian, pendekatan penelitian hingga metode analisis data yang digunakan.

#### BAB IV: Hasil Dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang deskripsi objek, karakteristik responden, hasil pengujian dan uraian analisis data serta interpretasi terhadap hasil analisis penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga yang akan menjelaskan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan dan menjawab masalah yang terkait topik dalam penelitian.

#### BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil akhir analisis penelitian yang telah dilakukan dan. Pada bab ini juga dapat diuraikan keterbatasan dalam penelitian sehingga dapat dijadikan saran untuk optimalisasi bagi penelitian selanjutnya juga pihak terkait.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

Untuk mendapatkan sumber yang relevan dengan penelitian penulis melakukan studi literatur untuk dapat mengetahui perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu. Diantara penelitian terdahulu yang sudah dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan terhadap penggunaan teknologi informasi dengan menggunakan model UTAUT sebagai indikator penelitiannya. Adapun Penelitian pertama yang bertujuan untuk meneliti faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan pengaruhnya terhadap sistem informasi pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Jakarta, penelitian ini menggunakan uji regresi berganda. Data diperoleh dari persepsi individu pemakai sistem informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sebanyak 83 kuesioner kembali dari 300 yang dikirim dan 60 kuesioner yang dapat diolah. Dengan menggunakan teknik regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi-kondisi yang memfasilitas pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi (Handayani et al., 2007).

Adapun penelitian lain yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi Gojek menggunakan model UTAUT dengan bantuan analisis regresi berganda. Penelitian dilakukan terhadap 50 orang pengguna aplikasi gojek yang ditemui di lokasi berbeda, seperti kantor, *mall*, sekolah, kampus hingga lingkungan sekitar perumahan di Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemanfaatan

aplikasi Gojek, sementara secara parsial hanya faktor ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pemanfaatan aplikasi Gojek (Putri & Mahendra, 2017).

Penelitian ketiga yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan sistem informasi pelayanan perizinan terpadu di Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan model UTAUT dengan bantuan metode regresi untuk analisis datanya. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi penerimaan dan pemanfaatan sistem informasi ini adalah ekspektasi kinerja, sedangkan faktor lainnya kurang berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan juga pemanfaatan sistem informasi (Puspitasari et al., 2019).

Penelitian keempat ialah penelitian yang bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi peminatan dan penggunaan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) di Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar. Penelitian ini menggunakan model UTAUT dengan bantuan metode analisis regresi dalam penyelesaian masalahnya, yang hasilnya menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi daerah (SIMDA) (Nugraha & Yadnyana, 2018).

Selanjutnya penelitian kelima bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat pada *online marketplace* Shopee. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 150 responden dengan ketentuan masyarakat di Kota Malang dengan rentang usia 18-34 tahun yang diambil dengan teknik *purposive sampling* dan menggunakan model UTAUT dengan bantuan metode analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis penelitiannya. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial tidak berpengaruh pada minat pemanfaatan aplikasi shopee, sedangkan ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi Shopee (Wijaya & Handriyantini, 2020).

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Sistem Informasi**

Sistem informasi ialah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Selain dapat membuat laporan yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan, sistem informasi sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan, karena sistem informasi mengolah data dari bentuk tak bernilai menjadi informasi yang bernilai bagi penggunanya (Sutabri, 2012).

Penggunaan sistem informasi dapat memberikan banyak manfaat baik untuk organisasi perusahaan maupun bagi pengguna individual. Manfaat penggunaan sistem informasi bagi lembaga atau perusahaan ialah dapat meningkatkan keunggulan kompetitif lembaga atau perusahaan, dapat memperoleh data maupun informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, serta lengkap. Selain itu, untuk beberapa alasan perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mengurangi biaya, meningkatkan produksi tanpa peningkatan biaya yang besar, dan meningkatkan kualitas jasa atau produk (Sutabri, 2012).

Menurut Hariyanto (2020), sistem informasi perpustakaan yakni sistem informasi yang dikembangkan untuk memudahkan staff perpustakaan dalam melayani pengguna dan mengelola perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan dapat menyajikan informasi terkait katalog buku online (OPAC), manajemen keanggotaan, sirkulasi buku (peminjaman, pengembalian dan reservasi), laporan bulanan, statistik pengunjung, manajemen user, pengelolaan media digital, dan menyediakan berbagai bahasa pengantar. Sangat disayangkan jika sistem perpustakaan yang sudah memadai pada suatu lembaga kurang dalam pemanfaatannya.

### **2.2.2 Minat**

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan seseorang, karena dengan adanya minat yang mendasari kegiatan seorang individu pasti mereka



akan melakukan sesuatu yang diminatinya dengan baik, begitupun sebaliknya tanpa minat seseorang mungkin bisa tidak melakukan suatu kegiatan. Minat merupakan suatu kondisi dimana seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu dan disertai kemauan untuk mengenali, mengetahui, serta mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam minat, disamping perhatian juga terkandung suatu usaha agar memperoleh sesuatu dari obyek minat tersebut (Darmadi, dalam Febrianty et al., 2020).

Minat seseorang dapat timbul karena adanya rangsangan-rangsangan yang bisa berupa hal positif seperti rasa bahagia ketika hingga kemudahan ketika mengerjakan sesuatu. Dengan adanya rasa bahagia yang didapat tersebut bisa menyebabkan keingintahuan juga kegairahan ketika melakukan yang membuat seseorang ingin melakukan suatu hal terus menerus, misalnya kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi yang memudahkan pekerjaan akan menimbulkan minat pemanfaatan yang terus berlanjut. Dalam melakukan kegiatannya seseorang pasti memiliki minat yang berbeda-beda, hal tersebut terjadi karena kondisi yang berbeda pula pada setiap individu. Adapun kondisi-kondisi yang mempengaruhi minat ada tiga yaitu status ekonomi, pendidikan dan tempat tinggal (Reza et al., 2013).

### **2.2.3 INLISLite Versi 3**

INLISLite ialah perangkat lunak (*Software*) aplikasi otomasi perpustakaan yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional RI sejak tahun 2011. INLISLite versi 3 dikembangkan sebagai perangkat lunak satu pintu bagi pengelola perpustakaan untuk menerapkan otomasi perpustakaan sekaligus mengembangkan perpustakaan digital maupun mengelola dan melayani koleksi digital. INLISLite dibangun dan dikembangkan secara resmi oleh Perpustakaan Nasional RI dalam rangka menghimpun koleksi nasional dalam jejaring Perpustakaan Digital Nasional Indonesia, juga untuk membantu upaya pengembangan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di seluruh Indonesia (Perpustakaan Nasional, 2023).

#### 2.2.4 Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) ialah salah satu model yang dikembangkan oleh Venkatesh *et al.*, (2003) yang merupakan gabungan dari delapan teori adopsi teknologi atau teori yang membahas tentang teori-teori mengenai penerimaan teknologi. Delapan teori gabungan yang mendasari model UTAUT ialah *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivation Model* (MM), *Combined TAM dan TPB*, *Model Of PC Utilization* (MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT) dan *Social Cognitive Theory* (SCT). Berikut ialah ringkasan indikator pembentuk setiap konstruk yang ada pada model UTAUT:

**Tabel 2.1 Konsep Sumber Konstruk UTAUT**

<b>Indikator Konstruk</b>	<b>Variabel Akar Konstruk</b>	<b>Sumber</b>
<i>Performance Expectancy</i>	<i>Perceived Usefulness</i>	TAM
	<i>Extrinsic motivation</i>	MM
	<i>Job fit</i>	MPCU
	<i>Relative advantage</i>	IDT
	<i>Outcome expectation</i>	SCT
<i>Effort Expectancy</i>	<i>Perceived ease of use</i>	TAM
	<i>Complexity</i>	MPCU
	<i>Ease of use</i>	IDT
<i>Social Influence</i>	<i>Subjective Norm</i>	TRA, TPB, C-TAM-TPB
	<i>Social Factors</i>	MPCU
	<i>Image</i>	IDT
<i>Facilitating Conditions</i>	<i>Perceived Behavior Control</i>	TPB, C-TAM- TPB
	<i>Facilitating conditions</i>	MPCU
	<i>Compability</i>	IDT

Sumber: Jati Nugroho, 2012

Model UTAUT terbukti lebih efektif dibandingkan teori-teori sebelumnya. Tujuan adanya model ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Penelitian ini dilakukan menggunakan model UTAUT dikarenakan model UTAUT sendiri merupakan

model yang cocok digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan suatu teknologi dibandingkan dengan model-model pendahulunya. Sehingga diharapkan *output* dari penelitian ini bisa digunakan sebagai rekomendasi dalam pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi yang lebih baik, efektif dan efisien. Model UTAUT juga dapat membantu dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pengaruh baik maupun sebaliknya dalam pemanfaatan teknologi. Dengan menganalisis masing-masing variabel yang ada pada model UTAUT diharapkan bisa melihat seberapa besar minat staf perpustakaan dalam menggunakan INLISLite serta faktor apa saja yang memengaruhi minat tersebut. Menurut model UTAUT yang dikembangkan oleh Venkatesh et al., (2003) minat pemanfaatan sistem informasi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi konstruk utama dalam model UTAUT sendiri.

1) Ekspektasi Kinerja (*Effort Performancy*)

Ekspektasi kinerja merupakan tingkat dimana seseorang mempercayai bahwa dengan penggunaan sistem dapat membantu individu yang menggunakan mendapatkan keuntungan kinerja pada pekerjaannya.

Terdapat lima indikator pembentuk konstruk ekspektasi kinerja menurut (Venkatesh et al., 2003):

a. Persepsi Terhadap Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi terhadap kegunaan ini diartikan sebagai sejauh mana seseorang mempercayai dalam penggunaan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Sumber dari indikator ini ialah model TAM.

b. Motivasi Ekstrinsik (*Extrinsic Motivation*)

Motivasi ekstrinsik diartikan sebagai harapan ataupun pandangan yang diinginkan pemakai ketika melakukan suatu kegiatan. Diharapkan dengan dilakukannya suatu kegiatan tertentu bisa membantu pemakai dalam mencapai hasil-hasil tertentu seperti kinerja pekerjaan dan lainnya.

c. Kesesuaian Pekerjaan (*Job Fit*)

Kesesuaian dalam pekerjaan diartikan sebagai bagaimana kemampuan dari suatu sistem sesuai untuk melakukan pekerjaan terkait hingga meningkatkan kinerja pekerjaan masing-masing individu yang menggunakan.

d. Keuntungan Relatif (*Relatif Advantage*)

Keuntungan relatif diartikan sebagai seberapa jauh lebih mengunggulkannya menggunakan sistem baru dibandingkan menggunakan sistem pendahulunya.

e. Ekspektasi-ekspektasi Hasil (*Outcome Expectations*)

Ekspektasi-ekspektasi hasil biasanya dikaitkan dengan konsekuensi perilaku penggunaannya, menguntungkan atau tidak.

2) Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan menggunakan suatu sistem, misalnya sistem informasi pastinya pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah. Kemudahan yang diberikan dalam penggunaan sistem informasi ini akan mempengaruhi seseorang untuk menggunakan suatu sistem dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Adapun terbentuknya konstruk ekspektasi kinerja dalam model UTAUT didasari oleh tiga indikator utama yaitu (Venkatesh et al., 2003):

a. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

Persepsi kemudahan penggunaan diartikan sebagai pandangan mengenai seberapa besar individu percaya bahwa dengan digunakannya suatu sistem dapat mengurangi usaha yang perlu dikeluarkan dalam melakukan suatu kegiatan.

b. Kemudahan penggunaan (*ease of use*)

Kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap penggunaan sistem informasi. Kemudahan yang dimaksud tidak hanya dari segi kemudahan dalam menyelesaikan

pekerjaan namun juga dari kemudahan dalam mengoperasikan sistem itu sendiri. Kemudahan penggunaan sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja menggunakannya.

c. Kompleksitas (*Complexity*).

Kompleksitas dapat diartikan sebagai pandangan mengenai sejauh mana suatu sistem dianggap relatif sulit untuk dipahami dan digunakan. Kompleksitas sendiri menjadi pengaruh negatif bagi penggunaan suatu teknologi informasi.

3) Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

Lingkungan atau faktor sosial sangat berpengaruh terhadap pola pikir individu. Faktor sosial dapat berupa lingkungan kerja dan pergaulan masing-masing individu. Venkatesh (2003) mengartikan faktor sosial sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain memiliki pengaruh yang signifikan untuk meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan atau melakukan suatu hal, sama halnya dengan penggunaan teknologi.

Semakin besar pengaruh yang diberikan orang-orang disekitar calon pengguna sistem informasi untuk memanfaatkan sistem informasi maka semakin besar pula kemungkinan minat calon pengguna tersebut dalam penggunaan sistem informasi. Berikut ialah tiga indikator utama pembentuk konstruk pengaruh sosial dalam model UTAUT dalam (Venkatesh et al., 2003):

a. Norma Subyektif (*Subjective Norms*)

Norma subyektif diartikan sebagai persepsi seseorang bahwasanya orang-orang yang dianggap penting baginya atau dihormatinya berpendapat bahwa dia harus atau tidak harus melakukan suatu perilaku atau tindakan tertentu.

b. Faktor-faktor Sosial (*Social Factors*)

Faktor-faktor sosial diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap referensi budaya, pandangan kelompok, dan perjanjian interpersonal bahwa individu telah dibuat dengan yang lain, dalam situasi sosial tertentu.

c. *Gambaran (Image)*

Gambaran atau yang bisa disebut citra yang melekat pada seseorang ini dapat diartikan sebagai seberapa jauh penggunaan sebuah inovasi diyakini dapat meningkatkan status atau citra individu di dalam sistem sosialnya. Bisa dikatakan jika semakin besar pengaruh dari lingkungan sekitar seseorang terhadap pandangannya mengenai sebuah teknologi baru maka ketertarikan dan niatnya akan penerimaan dan penggunaan teknologi tersebut juga akan meningkat.

4) *Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (Facilitating Condition)*

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi ialah tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur atau prasarana pada organisasi dan teknis yang ada untuk mendukung penggunaan suatu sistem. Faktor lain yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi selain ekspektasi kinerja ialah kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai. Penelitian terdahulupun membuktikan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dalam menggunakan sistem informasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi itu sendiri.

Venkatesh (2003) telah menguji pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada karyawan. Semakin banyak infrastruktur organisasi dan teknis yang ada maka responden akan semakin cenderung memiliki minat untuk menggunakan sistem

informasi. Berikut ialah tiga indikator pembentuk konstruk kondisi yang memfasilitasi pada model UTAUT oleh:

a. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Persepsi kontrol perilaku diartikan sebagai kemampuan seorang individu untuk mencerminkan pandangan mengenai hambatan eksternal maupun internal pada perilakunya yang mencakup evaluasi terhadap kompetensi melakukan tugas, mencapai tujuan, kondisi-kondisi yang memfasilitasi sumber daya, dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi teknologi.

b. Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi dapat diartikan sebagai faktor-faktor obyektif pada sebuah lingkungan yang telah diamati dan disepakati bahwasanya dapat membuat pekerjaan lebih mudah dilakukan, termasuk penyediaan dukungan komputer, jaringan, pelatihan penggunaan sistem, tenaga ahli yang paham akan sistem dan lain sebagainya.

c. Kompabilitas (*Compability*)

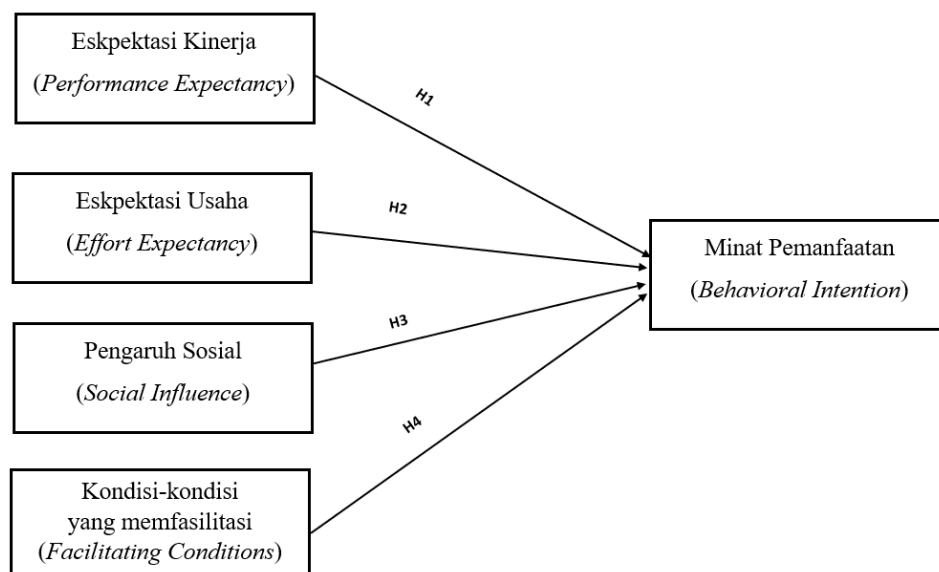
Kompatibilitas diartikan sebagai persepsi mengenai sejauh mana inovasi dianggap konsisten dengan nilai-nilai yang ada, kebutuhan, dan pengalaman potensial pengguna. Artinya semakin baik atau tersedianya berbagai fasilitas penunjang suatu teknologi maka ketertarikan dan niatnya akan penerimaan dan penggunaan teknologi tersebut juga akan meningkat.

5) Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Minat pemanfaatan (*behavioral intention*) sistem informasi didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau minat pemakai dalam menggunakan sistem secara terus menerus dengan kepercayaan bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Seorang akan berminat

menggunakan suatu teknologi informasi yang baru apabila mereka meyakini dengan penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan si pengguna tersebut mendapatkan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut (Venkatesh et al., 2003).

Berikut ialah kerangka model UTAUT yang digunakan pada penelitian ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Model UTAUT

Seperti pada gambar 2.1 yaitu kerangka model UTAUT yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat empat konstruk utama dalam model UTAUT yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi yang diteliti pengaruhnya terhadap minat pemanfaatan sistem informasi INLISLite.

### 2.2.5 Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali dalam (Monalisa, 2019) regresi linear berganda adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua atau



lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk mendapatkan model regresi linear yang baik, model harus bebas dari permasalahan asumsi klasik dan tentunya data yang dimiliki harus valid dan reliabel. Maka sebelum analisis data dilakukan harus diuji validitas, reliabilitas juga uji asumsi klasik. Berikut ialah beberapa uji untuk menguji hipotesis penelitian.

#### **2.2.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, dalam Monalisa 2019). Kriteria dari pengujian secara simultan dengan tingkat signifikan  $\alpha=5\%$  ini meliputi:

- 1) Jika nilai signifikansi uji  $F > \alpha$  yaitu 0,05 maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika nilai signifikansi uji  $F < \alpha$  yaitu 0,05 maka  $H_0$  ditolak

#### **2.2.5.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji t ini bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel variabel independen lainnya secara parsial. Ghozali dalam (Monalisa, 2019) menyebutkan terdapat beberapa kriteria dalam uji t ini dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha=5\%$  sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t:

- 1)  $H_0$  diterima jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2)  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

#### **2.2.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dilakukannya pengujian koefisien determinasi menurut Ghozali dalam (Monalisa, 2019) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam bentuk presentase (%). Nilai  $R^2$  yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Terdapat asumsi mengenai koefisien determinasi sebagai berikut:

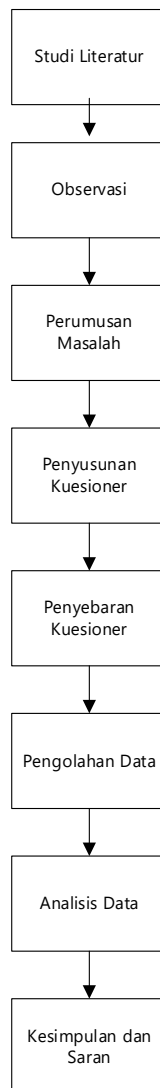
Nilai  $R^2$  berada diantara 0 dan 1 atau ( $0 < R^2 < 1$ ), jadi:

- 1) Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 memiliki arti bahwa variabel independent hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.
- 2) Nilai  $R^2$  yang mendekati 0 memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi mengenai variasi variabel dependen amat terbatas.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan uji statistik inferensial menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Metode kuantitatif ialah metode penelitian yang dimana metodenya digunakan untuk meneliti populasi juga sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).



**Gambar 3.1 Alur Penelitian**

Berikut keterangan lebih lanjut mengenai alur penelitian pada gambar 3.1:

**1) Studi Literatur**

Pada tahap awal penelitian, penulis melakukan studi literatur untuk mencari tahu penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Literatur yang digunakan pada penelitian ini adalah buku, artikel jurnal, situs resmi hingga makalah.

**2) Observasi**

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk melakukan peninjauan lebih lanjut terkait permasalahan yang akan diteliti. Pada tahap ini, dilakukan wawancara pada pustakawan ahli pertama lembaga terkait.

**3) Perumusan Masalah**

Menentukan identifikasi masalah penelitian sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian. Identifikasi masalah akan membantu menentukan masalah apa yang akan diteliti dalam penelitian tersebut hingga menentukan tujuan dari penelitian.

**4) Penyusunan Kuesioner**

Dalam penyusunan kuesioner penelitian, penulis menentukan pernyataan maupun pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan teori yang digunakan yaitu model UTAUT.

**5) Penyebaran Kuesioner**

Setelah kuesioner tersusun sesuai dengan ketentuan teori, penulis mulai untuk menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden diminta untuk mengisi pernyataan yang ada pada kuesioner menggunakan penilaian skala *likert* 5 poin, mulai sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

**6) Pengolahan Data**

Kuesioner yang sudah disebar dan terkumpul sesuai dengan target responden penelitian akan diolah dengan membuat tabulasi data, mengurutkannya sesuai variabel penelitian hingga menghitung totalan skor masing-masing pernyataan.

### 7) Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif inferensial dengan metode regresi linear berganda.

### 8) Kesimpulan dan Saran

Tahapan terakhir penelitian ini ialah membuat kesimpulan dan memberikan saran terkait hasil penelitian yang sudah dilakukan.

## 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ialah tempat dimana penelitian ini dilakukan, dan data-data yang diperlukan akan didapatkan dari tempat penelitian terkait. Penelitian ini sendiri dilakukan pada Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan (DISARPUS) Kabupaten Bekasi yang berlokasi di Jl. Wibawa Mukti, Sukamahi, Kec. Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Adapun penjelasan mengenai waktu penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Timeline Penilaian**

No	Kegiatan	2023					
		Februari	Maret	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Studi Literatur						
2.	Observasi						
3.	Perumusan Masalah						
4.	Penyusunan Kuesioner						
5.	Penyebaran Kuesioner						
6.	Pengumpulan dan Pengolahan Data						
7.	Analisis Data						
8.	Hasil Penelitian (Kesimpulan dan Saran)						

Dari tabel 3.1 di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini dimulai dengan kegiatan studi literatur pada bulan Februari Tahun 2023. Dilanjutkan dengan observasi lanjutan pada bulan Februari-Maret, dilanjutkan dengan perumusan masalah pada bulan Maret. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan

kueioner pada bulan Maret-Mei. Dilanjutkan oleh pengumpulan dan pengolahan data pada bulan Juni-Juli. Analisis data pada bulan Juli hingga pembuatan kesimpulan dan saran terkait hasil penelitian estimasi pada bulan Juli-Agustus 2023.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek penelitian ditentukan dengan tujuan untuk siapa yang diteliti dan apa permasalahan yang akan diteliti pada penelitian tugas akhir ini.

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini ialah staf Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi yang bekerja langsung dan aktif dalam pelayanan perpustakaan menggunakan sistem informasi INLISLite.

#### **3.3.2 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini ialah minat pemanfaatan staf Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi dalam penggunaan sistem informasi INLISLite.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian ini ialah data primer, yang mana data primer berasal dari data-data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini, data primer yang digunakan adalah hasil jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan. Selain data primer adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti literatur pustaka dan lainnya untuk mendukung penelitian.

### **3.5 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam bukunya Sugiyono juga menjelaskan bahwa populasi tidak hanya tentang orang melainkan bisa berupa obyek dan benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada suatu obyek maupun subyek yang dipelajari, melainkan seluruh karakteristik juga sifat yang dimiliki oleh subyek juga obyek

yang dipelajari tersebut (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh staf Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi (DISARPUS) yang bekerja langsung terlibat dalam pelayanan perpustakaan menggunakan sistem informasi INLISLite dalam bekerja sehari-hari. Total pegawai pada Perpustakaan DISARPUS ialah sebanyak 24 orang termasuk kepala dinas dan jajarannya. Sedangkan populasi staf yang menggunakan sistem dalam pelayanan perpustakaan ialah sebanyak 19 orang. Dikarenakan jumlah staf yang sedikit maka penelitian ini tidak menggunakan *sampling*, atau bisa disimpulkan keseluruhan populasi adalah sampel penelitian.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tertulis atau yang biasa dikenal dengan angket kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022). Kuesioner penelitian ini menjadikan variabel yang ada dalam model UTAUT sebagai indikator pembuatan pertanyaan. Berikut ialah penjabaran kuesioner berdasarkan masing-masing variabelnya:

#### 3.6.1 Variabel Independent

Variabel yang mempengaruhi atau biasa disebut dengan variabel *independent* pada model UTAUT ini terdapat sebanyak 4 variabel. Berikut ialah indikator pertanyaan kuesioner masing-masing variabel:

**Tabel 3.2 Indikator Kuesioner Variabel Independen**

Variabel	Pertanyaan	Sumber
Ekspektasi Kinerja ( <i>Performance Expectation</i> )	INLISLite membantu pekerjaan saya menjadi lebih mudah	(Venkatesh et al., 2003)
	INLISLite mudah untuk diimplementasikan	
	INLISLite meningkatkan efisiensi dalam proses penyajian dan analisa data maupun informasi	
	INLISLite lebih baik dibanding penyajian informasi secara manual	
	Kinerja INLISLite sudah sesuai dengan apa yang diharapkan	

Variabel	Pertanyaan	Sumber
	Jika saya menggunakan INLISLite maka akan meningkatkan peluang saya untuk naik jabatan	
Ekspektasi Usaha ( <i>Effort Expectancy</i> )	Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diinginkan dapat diselesaikan menggunakan INLISLite	(Venkatesh et al., 2003)
	Menggunakan INLISLite lebih memerlukan waktu untuk aktivitas teknik (misal:input data, dll)	
	Mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan INLISLite	
	Saya dapat menggunakan INLISLite dalam lembaga tanpa melalui pelatihan di awal	
	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan INLISLite	
	Menggunakan INLISLite menyita waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan.	
Pengaruh Sosial ( <i>Social Influence</i> )	Orang yang mempengaruhi perilaku saya menganjurkan saya untuk menggunakan INLISLite	(Venkatesh et al., 2003)
	Saya menggunakan INLISLite jika orang-orang terdekat saya menggunakannya	
	Pada lembaga, individu yang memahami INLISLite mempunyai status yang lebih tinggi daripada yang tidak	
	Sebagian besar rekan kerja mempengaruhi saya agar menggunakan INLISLite dalam menyelesaikan pekerjaan	
	Atasan saya sangat membantu dalam penggunaan INLISLite	
Kondisi-kondisi yang memfasilitasi	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana cara menggunakan INLISLite	(Venkatesh et al., 2003)
	Lembaga menyediakan kebutuhan (misal: komputer, software, pelatihan) yang diperlukan dalam pengimplementasian INLISLite	



Variabel	Pertanyaan	Sumber
<i>(Facilitating Conditions)</i>	Saya yakin INLISLite kompatibel dengan sistem lain yang saya gunakan	
	Terdapat tenaga ahli yang tersedia untuk membantu masalah-masalah saya dalam menggunakan INLISLite	
	Terdapat instruktur khusus yang membantu saya dalam menggunakan INLISLite	

Tabel 3.2 menjelaskan bagaimana penyusunan instrumen penelitian berdasarkan masing-masing konstruk pada model UTAUT yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi.

### 3.6.2 Variabel dependent

Terdapat satu variabel *dependent* atau variabel terikat yang dipengaruhi dalam model UTAUT ialah minat pemanfaatan dan perilaku pengguna. Berikut ialah indikator pertanyaan kuesioner masing-masing variabel:

**Tabel 3.3 Indikator Kuesioner Variabel Dependen**

Variabel	Pertanyaan	Sumber
Minat Pemanfaatan <i>(Behavioral Intention)</i>	Saya sangat berminat untuk menggunakan INLISLite seterusnya	(Venkatesh et al., 2003)
	Saya memperkirakan bahwa saya akan menggunakan INLISLite seterusnya dalam bekerja	
	Saya harap INLISLite akan digunakan untuk semua pekerjaan saya	
	Saya rasa kualitas INLISLite saat ini sudah baik	

Tabel 3.3 menjelaskan penyusunan instrumen penelitian dengan jumlah empat pernyataan yang dibuat berdasarkan akar variabel minat pemanfaatan pada model UTAUT.

### 3.6.3 Skala Pengukuran

Untuk menentukan nilai dari setiap jawaban yang sudah diberikan oleh responden dan mengkuantifikasi data yang didapat ke dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan skala likert. Skala Likert sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala likert yang digunakan ialah skala likert 5 poin. Berikut ialah penjelasan lebih detail skala likert yang akan digunakan.

**Tabel 3.4 Skala Likert**

<b>Singkatan</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Skor</b>
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
R	Ragu-ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

### **3.7 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada responden dan mengumpulkannya agar data yang didapat bisa diolah dan dianalisis.

### **3.8 Analisis Data**

Pada penelitian ini analisis data akan dilakukan menggunakan uji statistik inferensial dengan metode analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS 25. Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini dilakukan diawali dengan tabulasi data hasil kuesioner melakukan uji validitas, uji reliabilitas untuk melihat apakah data yang dipunya valid dan reliabel lalu sebelum melakukan analisis data menggunakan uji regresi linear berganda harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu karena model regresi yang baik adalah model yang terhindar dari permasalahan asumsi klasik. Berikut ialah alur detail untuk analisis data:

- 1) Uji Validitas dan Reliabilitas
- 2) Uji Asumsi Klasik
- 3) Uji (Regresi Linear Berganda).

#### **3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum data dianalisis, data yang ada harus diuji terlebih dahulu validitas dan reabilitasnya. Uji validitas pearson dilakukan untuk menguji apakah kuesioner penelitian sudah valid atau belum. Terdapat dua cara untuk mengetahui kevalidan suatu kuesioner yaitu:

1) Membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$

- a. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$
- b. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

Adapun cara menentukan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% ialah menggunakan rumus sebagai berikut.

$$df = N-2 \quad (3.1)$$

Keterangan:

$df = \text{degree of freedom}$

$N = \text{jumlah data}$

2) Melihat nilai signifikansi (sig.)

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05 = \text{valid}$
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05 = \text{tidak valid}$

Sedangkan menurut Ghazali dalam (Suhartini, 2018) uji reabilitas dilakukan untuk mengukur apakah kuesioner memiliki konsistensi, jika pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner tersebut secara berulang kali apakah hasilnya akan tetap sama. Kuesioner bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ .

Kedua tahapan ini harus dilakukan dan dipenuhi oleh data yang telah diperoleh. Nilai validitas dan reliabilitas. Jika keduanya tidak valid dan reliabel, maka diharuskan untuk menyusun item pertanyaan kuesioner hingga data menjadi valid dan reliabel.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi uji asumsi klasik menurut Ghazali dalam (Monalisa, 2019) merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas menurut Ghazali dalam (Monalisa, 2019) dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual

memiliki distribusi normal atau tidak menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov (KS). Data harus terdistribusi dengan normal untuk menghasilkan estimasi parameter yang efisien juga untuk menghasilkan validasi statistik yang benar. Uji ini dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan dari analisis ini apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

### 3.8.2.2 Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghozali dalam (Monalisa, 2019) dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Variabel bebas dalam regresi linear tidak boleh sangat berkorelasi satu sama lain, karena hal ini dapat membuat perkiraan koefisien menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan.

Untuk mengetahui adanya korelasi yang tinggi antar variabel independent dapat dideteksi dengan beberapa cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independent terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jadi, *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Berikut merupakan pengambilan dasar untuk asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*:

- 1)  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0.10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Jika  $VIF > 10$  dan nilai *Tolerance*  $< 0.10$  maka terjadi multikolinearitas.

### 3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Utama dalam Nugraha & Yadnyana (2018) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama, apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan sebelum dilakukannya analisis regresi untuk memeriksa ada tidaknya

ketidakseimbangan dalam variabilitas residu (kesalahan model) pada berbagai tingkat variabel independen. Ketidakseimbangan ini bisa menyebabkan masalah dalam analisis regresi dan interpretasi hasil. Untuk bisa mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian maka dapat menggunakan metode *Glejser*. Dasar analisis metode ini yaitu:

- 1) Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali dalam (Monalisa, 2019) regresi linear berganda adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui signifikansi dan seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

#### 3.8.3.1 Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali dalam (Monalisa, 2019) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan atau simultan terhadap variabel dependen. Berikut kriteria dari pengujian secara simultan dengan tingkat signifikan  $\alpha=5\%$  ini meliputi:

- 1) Nilai signifikansi  $F > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Nilai signifikansi  $F < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Adapun rumus untuk mencari  $F_{tabel}$  ialah seperti berikut ini:

$$\begin{aligned} Df1 &= k-1 \\ Df2 &= n-k \end{aligned} \quad (3.2)$$

Keterangan:

K = jumlah variabel penelitian

N = jumlah data atau sampel penelitian

#### 3.8.3.2 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji t. Menurut Ghozali dalam (Monalisa, 2019) uji t ini bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan

menganggap variabel independen lainnya secara parsial. Terdapat beberapa kriteria dalam uji t ini dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha=5\%$  sebagai berikut:

- 1) H diterima jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig. < 0,05$ .
- 2) H ditolak jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Atau  $sig. > 0,05$ .

Adapun rumus untuk mencari  $t_{tabel}$  ialah sebagai berikut:

$$T_{tabel} = t (\alpha / 2 ; n-k-1) \quad (3.3)$$

Keterangan:

$\alpha$  = tingkat signifikansi penelitian

$n$  = jumlah sampel / responden dalam penelitian

$k$  = jumlah variabel penelitian

### 3.8.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dilakukannya pengujian koefisien determinasi menurut Ghozali dalam (Monalisa, 2019) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam bentuk presentase (%). Nilai  $R^2$  yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Terdapat asumsi mengenai koefisien determinasi sebagai berikut:

Nilai  $R^2$  berada diantara 0 dan 1 atau ( $0 < R^2 < 1$ ), jadi:

- 1) Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 memiliki arti bahwa variabel independent hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.
- 2) Nilai  $R^2$  yang mendekati 0 memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi mengenai variasi variabel dependen amat terbatas.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pada mulanya Lembaga kearsipan daerah di Kabupaten Bekasi terbentuk berdasarkan peraturan Daerah nomor 19 Tahun 1994 Tentang Pembentukan Kantor Arsip Daerah Kabupaten Tingkat II Bekasi. Kemudian melalui Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi nomor 35 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Organisasi dan Perangkat Daerah Kabupaten Bekasi, Kantor Arsip Daerah Kabupaten Tingkat II Bekasi mengalami perubahan organisasi dan tata kerjanya menjadi Kantor Arsip, Perpustakaan dan Pengolahan Data Elektronik Kabupaten Bekasi.

Dengan Diterapkannya Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bekasi, Arsip Daerah masuk ke kelembagaan kantor Pengolahan Data Elektronik dan Arsip Daerah Kabupaten Bekasi. Kemudian nomenklturnya berubah melalui Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi nomor 7 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Perangkat Daerah Kabupaten Bekasi, termasuk di dalamnya pembentukan Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bekasi. Pada tahun 2014, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi nomor 8 tahun 2014 tentang Pembentukan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bekasi tentang perubahan nama menjadi Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah. Pada tahun 2016 terjadi perubahan nomenklatur kembali yang diatur dalam Peraturan Daerah nomor 6 tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Bekasi yang semula Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi menjadi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi. Pada Tahun 2020, Kembali mengganti nama nya menjadi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi sesuai dengan Peraturan Daerah nomor 2 tahun 2020.

1) Visi Lembaga

"Terwujudnya Arsip dan Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi dan Ilmu Pengetahuan Berbasis Digital"

2) Misi Lembaga

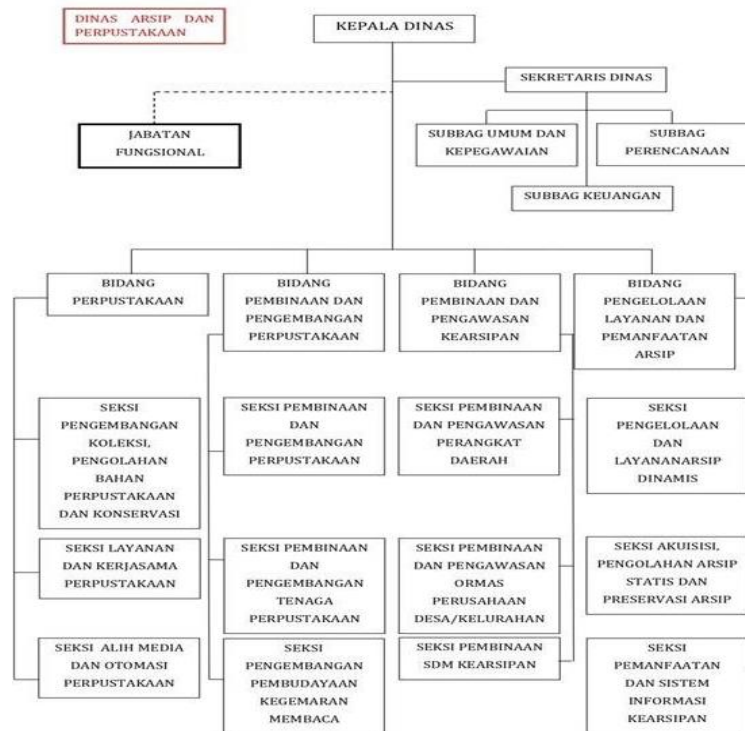
1. Mewujudkan penataan, pengembangan, dan pelestarian arsip dan perpustakaan daerah secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia aparatur kearsipan dan perpustakaan.

3) Tujuan Misi

1. Meningkatkan dan menerapkan teknologi digitalisasi kearsipan dan pustaka pada perpustakaan daerah
2. Menyediakan suatu sistem administrasi kearsipan dan perpustakaan daerah
3. Mewujudkan pelestarian arsip dan perpustakaan daerah yang handal dan efisien
4. Membangun dan meningkatkan sumber daya manusia yang handal di bidang kearsipan dan perpustakaan
5. Menyediakan suatu sistem sumber data yang valid dan terpusat melalui penerapan teknologi digitalisasi di Depo Arsip dan Perpustakaan daerah.
6. Menyajikan data informasi kearsipan dan perpustakaan yang mudah dan cepat di dapat
7. Membangun sistem pelayanan perpustakaan dan kearsipan
8. Membangun dan meningkatkan sarana dan prasarana kearsipan dan perpustakaan mendukung pelayanan prima
9. Menerapkan pelayanan berbasis digitalisasi kearsipan dan perpustakaan daerah
10. Memberikan pelayanan yang cepat dan tepat dalam penyajian informasi kearsipan dan perpustakaan



## 4) Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Lembaga

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan gambar di atas organisasi dinas terdiri dari :

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat, terdiri dari :
  1. Sub Bagian Perencanaan
  2. Sub Bagian Keuangan
  3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 3) Bidang Pengelolaan Layanan dan Pemanfaatan Arsip, terdiri dari :
  1. Seksi Pengelolaan dan Pelayanan Arsip Dinamis
  2. Seksi Akuisisi, Pengolahan Arsip Statis dan Preservasi Arsip
  3. Seksi Pemanfaatan dan Sistem Informasi Kearsipan
- 4) Bidang Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan, terdiri dari :
  1. Seksi Pembinaan dan Pengawasan Perangkat Daerah
  2. Seksi Pembinaan dan Pengawasan Ormas, Perusahaan, Desa/ Kelurahan
  3. Seksi Pembinaan SDM Kearsipan

- 5) Bidang Perpustakaan, terdiri dari:
  1. Seksi Pengembangan Koleksi, Pengolahan Bahan Perpustakaan dan Konservasi
  2. Seksi Layanan dan Kerjasama Perpustakaan
  3. Seksi Otomasi Perpustakaan dan Alih Media
- 6) Bidang Pembinaan dan Pengembangan perpustakaan, terdiri dari:
  1. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan
  2. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan
  3. Seksi Pengembangan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional

#### 4.1.2 Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini berjumlah 19 orang staf Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan (DISARPUS) Kabupaten Bekasi yang menggunakan sistem informasi INLISLite dalam pelayanan perpustakaan. Berikut ialah penjelasan mengenai karakteristik responden berdasarkan beberapa kriteria.

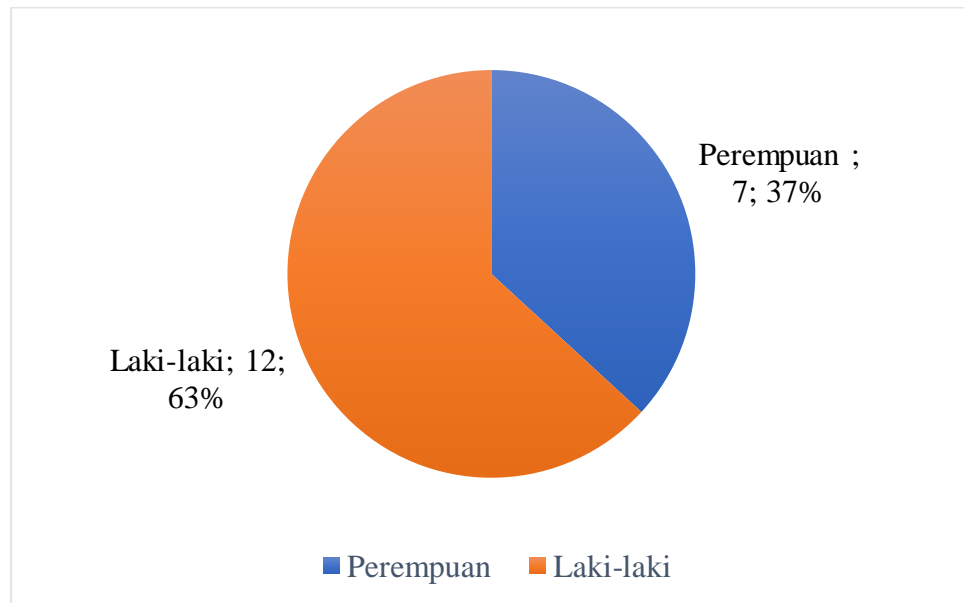
##### 4.1.2.1 Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase%</b>
Laki-laki	12	63%
Perempuan	7	37%
Jumlah	19	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.1 di atas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.



**Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang lebih banyak dibandingkan responden dengan jenis kelamin perempuan dengan jumlah 7 orang .

#### 4.1.2.2 Usia

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Presentase%
21-30 Th	5	26%
31-40 Th	12	63%
41-50 Th	2	11%
Jumlah	19	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai usia responden seperti di atas ini, menunjukkan rincian usia yaitu responden dengan rentang usia 21-30 Tahun sebanyak 5 orang (26%), usia 31-40 Tahun berjumlah 12 orang (63%) dan usia 41-50 Tahun sebanyak 2 orang (11%). Disimpulkan bahwa staf perpustakaan yang menggunakan sistem informasi INLISLite dalam pelayanan perpustakaan didominasi oleh staf dengan rentang usia 31-40 Tahun.

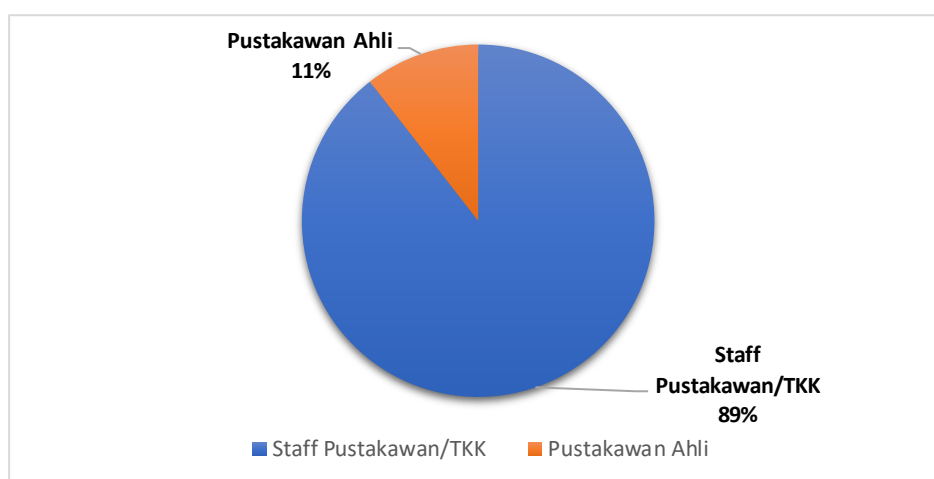
#### 4.1.2.3 Jabatan

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan**

Jabatan	Jumlah	Presentase
Pustakawan Ahli	2	11%
Staf Perpustakaan/ Tenaga Kerja Honorer	17	89%
Jumlah	19	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.3 di atas menunjukkan karakteristik jawaban responden berdasarkan jabatan.



**Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan**

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari gambar 4.3 di atas mengenai jabatan responden, menunjukkan jabatan staf lebih banyak dibandingkan jabatan pustakawan yang ada di Perpustakaan DISARPUS. Dengan rincian staf berjumlah 17 orang (89%) yang sedangkan pustakawan ahli hanya 2 orang (11%).

#### 4.1.2.4 Pengalaman Menggunakan INLISLite

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman**

Pengalaman	Jumlah	Presentase%
1 Th	1	4%
2 Th	9	48%
>3 Th	9	48%
Jumlah	19	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 tentang pengalaman staf dalam menggunakan INLISLite di atas menunjukkan bahwa sebesar 4% dari keseluruhan total staf

yang menggunakan sistem memiliki pengalaman penggunaan selama 1 tahun pemakaian. Sedangkan untuk pengalaman penggunaan selama 2 dan lebih dari 3 tahun memiliki presentase nilai yang sama yaitu 48%. Disimpulkan bahwa mayoritas staf Perpustakaan DISARPUS memiliki pengalaman menggunakan INLISLite lebih dari 2 tahun.

#### 4.1.3 Karakteristik Variabel Penelitian

Karakteristik variabel penelitian akan menjabarkan mengenai item item variabel penelitian yaitu, Ekspektasi Kinerja (X1), Ekspektasi Usaha (X2), Faktor Sosial (X3), Kondisi yang Memfasilitasi (X4), Minat Pemanfaatan (Y) Karakteristik jawaban responden ini dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan ringkasan jawaban responden terhadap item variabel atau butir pertanyaan dalam kuesioner. Sebelum dilakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian, terlebih dahulu akan disajikan tabel-tabel mengenai distribusi frekuensi masing-masing variabel seperti berikut ini.

##### 4.1.3.1 Ekspektasi Kinerja (X<sub>1</sub>)

Variabel ekspektasi kinerja (X<sub>1</sub>) terdiri dari 6 item pernyataan, berikut ialah pernyataan-pernyataan untuk variabel ekspektasi kinerja:

- 1) INLISLite membantu pekerjaan saya menjadi lebih mudah (X<sub>1.1</sub>).
- 2) INLISLite mudah untuk diimplementasikan (X<sub>1.2</sub>).
- 3) INLISLite meningkatkan efisiensi dalam proses penyajian dan analisa data maupun informasi (X<sub>1.3</sub>).
- 4) INLISLite lebih baik dibanding penyajian informasi secara manual (X<sub>1.4</sub>).
- 5) Kinerja INLISLite sudah sesuai yang diharapkan (X<sub>1.5</sub>).
- 6) Jika saya menggunakan INLISLite maka akan meningkatkan peluang saya untuk naik jabatan (X<sub>1.6</sub>).

Berikut distribusi jawaban responden untuk pernyataan-pernyataan variabel ekspektasi usaha.

**Tabel 4.5 Sebaran Skor Variabel Ekspektasi Kinerja**

Item	SEBARAN SKOR										Jumlah	
	STS		TS		R/N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X <sub>1.1</sub>	0	0	0	0	1	5%	5	26%	13	69%	19	100%

Item	SEBARAN SKOR										Jumlah	
	STS		TS		R/N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X <sub>1.2</sub>	0	0	0	0	0	0	10	53%	9	47%	19	100%
X <sub>1.3</sub>	0	0	0	0	0	0	9	47%	10	53%	19	100%
X <sub>1.4</sub>	0	0	0	0	0	0	7	37%	12	63%	19	100%
X <sub>1.5</sub>	0	0	0	0	0	0	13	68%	6	32%	19	100%
X <sub>1.6</sub>	0	0	2	10,5%	5	26%	10	53%	2	10,5%	19	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.5 di atas menunjukkan sebaran skor untuk variabel ekspektasi kinerja untuk pernyataan pertama hingga terakhir dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Sebaran skor untuk variabel ekspektasi kinerja pernyataan pertama X<sub>1.1</sub> menyatakan sangat setuju sebanyak 13 (69%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 5 (26%) responden, yang menyatakan ragu sebanyak 1 (5%), dan yang menyatakan tidak setuju juga sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
- 2) Sebaran skor untuk item pernyataan kedua pada variabel ekspektasi kinerja menunjukkan responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sebanyak 9 (47%) responden, setuju sebanyak 10 (53%) responden, dan menyatakan ragu hingga sangat tidak setuju terhadap item pernyataan sebanyak 0 responden.
- 3) Sebaran skor untuk item pernyataan ketiga menunjukkan responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sebanyak 10 (53%) responden, menyatakan setuju 9 (47%) responden dan yang menyatakan ragu hingga sangat tidak setuju dengan pernyataan sebanyak 0 responden.
- 4) Sebaran skor untuk item pernyataan keempat menunjukkan responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sebanyak 12 (63%) responden, menyatakan setuju sebanyak 7 (37%) responden dan yang menyatakan ragu hingga sangat tidak setuju dengan pernyataan sebanyak 0 responden.

- 5) Sebaran skor untuk item pernyataan kelima menunjukkan responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sebanyak 6 (32%) responden, menyatakan setuju sebanyak 13 (68%) responden dan yang menyatakan ragu hingga sangat tidak setuju dengan pernyataan sebanyak 0 responden.
- 6) Sebaran skor untuk item pernyataan keenam menunjukkan responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sebanyak 2 (10,5%), menyatakan setuju sebanyak 10 (53%) responden, menyatakan ragu sebanyak 5 (26%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 2 (10,5%) responden dan menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

#### 4.1.3.2 Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )

Variabel ekspektasi usaha ( $X_2$ ) terdiri dari 6 item pernyataan. Berikut ialah penjabaran pernyataan-pernyataan variabel ekspektasi usaha:

- 1) Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diinginkan dapat diselesaikan menggunakan INLISLite ( $X_{2.1}$ ).
- 2) Menggunakan INLISLite lebih memerlukan waktu untuk aktivitas teknik (misal: input data, dll) ( $X_{2.2}$ ).
- 3) Mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan INLISLite ( $X_{2.3}$ ).
- 4) Saya dapat menggunakan INLISLite dalam lembaga tanpa melalui pelatihan di awal ( $X_{2.4}$ ).
- 5) Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan INLISLite ( $X_{2.5}$ ).
- 6) Menggunakan INLISLite menyita waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan ( $X_{2.6}$ ).

Berikut distribusi jawaban responden untuk pernyataan-pernyataan variabel ekspektasi usaha.

**Tabel 4.6 Sebaran Skor Variabel Ekspektasi Usaha**

Item	SEBARAN SKOR										Jumlah	
	STS		TS		R/N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X <sub>2.1</sub>	0	0	0	0	7	37%	5	26%	7	37%	19	100%
X <sub>2.2</sub>	0	0	5	26%	4	21%	6	32%	4	21%	19	100%
X <sub>2.3</sub>	0	0	0	0	5	26%	9	48%	5	26%	19	100%
X <sub>2.4</sub>	0	0	5	26%	11	58%	2	11%	1	5%	19	100%
X <sub>2.5</sub>	0	0	1	5%	10	53%	7	37%	1	5%	19	100%
X <sub>2.6</sub>	6	32%	6	32%	4	21%	1	5%	2	10%	19	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.6 di atas menunjukkan sebaran skor untuk variabel ekspektasi usaha untuk pernyataan pertama hingga terakhir dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Sebaran skor untuk variabel ekspektasi usaha pernyataan pertama responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 (37%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 5 (26%) responden, yang menyatakan ragu sebanyak 7 (37%), dan yang menyatakan tidak setuju juga sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
- 2) Sebaran skor untuk item pernyataan kedua pada variabel ekspektasi usaha menunjukkan responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sebanyak 4 (21%) responden, setuju sebanyak 6 (32%) responden, menyatakan ragu sebanyak 4 (21%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 5 (26%) responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
- 3) Sebaran skor untuk item pernyataan ketiga pada variabel ekspektasi usaha menunjukkan responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sebanyak 5 (26%) responden, setuju sebanyak 9 (48%) responden, menyatakan ragu sebanyak 5 (26%) responden, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak hingga sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
- 4) Sebaran skor untuk item pernyataan keempat pada variabel ekspektasi usaha menunjukkan responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sebanyak 1 (5%) responden, setuju sebanyak 2 (11%) responden, menyatakan ragu sebanyak 11 (58%) responden, menyatakan



tidak setuju sebanyak 1 (5%) responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

- 5) Sebaran skor untuk item pernyataan kelima pada variabel ekspektasi usaha menunjukkan responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sebanyak 1 (5%) responden, setuju sebanyak 7 (53%) responden, menyatakan ragu sebanyak 10 (53%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (5%) responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
- 6) Sebaran skor untuk item pernyataan keenam pada variabel ekspektasi usaha menunjukkan responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sebanyak 2 (10%) responden, setuju sebanyak 1 (5%) responden, menyatakan ragu sebanyak 4 (21%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 6 (32%) responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 6 (32%) responden.

#### 4.1.3.3 Pengaruh Sosial ( $X_3$ )

Variabel ekspektasi usaha ( $X_3$ ) terdiri dari 5 item pernyataan. Berikut ialah pernyataan-pernyataan variabel pengaruh sosial:

- 1) Orang yang mempengaruhi perilaku saya menganjurkan saya untuk menggunakan INLISLite ( $X_{3.1}$ ).
- 2) Saya menggunakan INLISLite jika orang-orang terdekat saya menggunakannya ( $X_{3.2}$ ).
- 3) Pada lembaga, individu yang memahami INLISLite mempunyai status yang lebih tinggi daripada yang tidak ( $X_{3.3}$ ).
- 4) Sebagian besar rekan kerja mempengaruhi saya agar menggunakan INLISLite dalam menyelesaikan pekerjaan ( $X_{3.4}$ ).
- 5) Atasan saya sangat membantu dalam penggunaan INLISLite ( $X_{3.5}$ ).

Berikut distribusi jawaban responden untuk pernyataan-pernyataan variabel pengaruh sosial.

**Tabel 4.7 Sebaran Skor Variabel Pengaruh Sosial**

Item	SEBARAN SKOR										Jumlah	
	STS		TS		R/N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X <sub>3.1</sub>	0	0	2	11%	5	26%	7	37%	5	26%	19	100%
X <sub>3.2</sub>	1	5%	8	42%	5	27%	4	21%	1	5%	19	100%
X <sub>3.3</sub>	1	5%	6	32%	6	32%	5	26%	1	5%	19	100%
X <sub>3.4</sub>	0	0	2	10,5%	4	21%	11	58%	2	10,5%	19	100%
X <sub>3.5</sub>	0	0	1	5%	6	32%	9	47%	3	16%	19	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.7 di atas menunjukkan sebaran skor untuk variabel pengaruh sosial untuk pernyataan pertama hingga terakhir dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Sebaran skor untuk variabel pengaruh sosial pernyataan pertama responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 (26%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 7 (37%) responden, yang menyatakan ragu sebanyak 5 (26%), menyatakan tidak setuju sebanyak 2 (11%) responden dan menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
- 2) Sebaran skor untuk item pernyataan kedua pada variabel pengaruh sosial menunjukkan responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sebanyak 1 (5%) responden, setuju sebanyak 4 (21%) responden, menyatakan ragu sebanyak 5 (26%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 8 (42%) responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 (5%) responden.
- 3) Sebaran skor untuk item pernyataan ketiga pada variabel pengaruh sosial menunjukkan responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sebanyak 1 (5%) responden, setuju sebanyak 5 (26%) responden, menyatakan ragu sebanyak 6 (32%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 6 (32%) responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 (5%) responden.
- 4) Sebaran skor untuk item pernyataan keempat pada variabel pengaruh sosial menunjukkan responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sebanyak 2 (11%) responden, setuju sebanyak 11 (58%) responden, menyatakan ragu sebanyak 4 (21%) responden, dan yang

menyatakan tidak setuju sebanyak 2 (10,5%) responden dan menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

- 5) Sebaran skor untuk item pernyataan kelima pada variabel pengaruh sosial menunjukkan responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sebanyak 3 (16%) responden, setuju sebanyak 9 (47%) responden, menyatakan ragu sebanyak 6 (32%) responden, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (5%) responden dan menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

#### 4.1.3.4 Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi ( $X_4$ )

Variabel ekspektasi usaha ( $X_4$ ) terdiri dari 5 item pernyataan. Berikut ialah penjabaran pernyataan-pernyataan variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi:

- 1) Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana cara menggunakan INLISLite ( $X_{4.1}$ ).
- 2) Lembaga menyediakan kebutuhan (misal: komputer, *software*, pelatihan yang diperlukan dalam pengimplementasian INLISLite ( $X_{4.2}$ ).
- 3) Saya yakin INLISLite kompatibel dengan sistem lain yang saya gunakan ( $X_{4.3}$ ).
- 4) Terdapat tenaga ahli yang tersedia untuk membantu masalah-masalah saya dalam menggunakan INLISLite ( $X_{4.4}$ ).
- 5) Terdapat instruktur khusus yang membantu saya dalam menggunakan INLISLite ( $X_{4.5}$ ).

Berikut distribusi jawaban responden untuk pernyataan-pernyataan variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi.

**Tabel 4.8 Sebaran Skor Variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi**

Item	SEBARAN SKOR										Jumlah	
	STS		TS		R/N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{4.1}$	0	0	0	0	3	16%	13	68%	3	16%	19	100%
$X_{4.2}$	0	0	0	0	1	5%	12	63%	6	32%	19	100%
$X_{4.3}$	0	0	0	0	2	11%	12	63%	5	26%	19	100%
$X_{4.4}$	0	0	0	0	2	11%	11	61%	6	28%	19	100%
$X_{4.5}$	0	0	0	0	3	15%	11	55%	5	30%	19	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.8 di atas menunjukkan sebaran skor untuk variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi untuk pernyataan pertama hingga pernyataan terakhir dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Sebaran skor untuk variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi untuk pernyataan pertama responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 (16%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 13 (68%) responden, yang menyatakan ragu sebanyak 3 (16%) dan yang menyatakan tidak setuju hingga sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
- 2) Sebaran skor untuk variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pernyataan kedua responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 (32%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 12 (63%) responden, yang menyatakan ragu sebanyak 1 (5%) dan yang menyatakan tidak setuju hingga sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
- 3) Sebaran skor untuk variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pernyataan ketiga responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 (26%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 12 (63%) responden, yang menyatakan ragu sebanyak 2 (11%) dan yang menyatakan tidak setuju hingga sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
- 4) Sebaran skor untuk variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pernyataan keempat responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 (28%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 11 (61%) responden, yang menyatakan ragu sebanyak 2 (11%) dan yang menyatakan tidak setuju hingga sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
- 5) Sebaran skor untuk variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pernyataan kelima responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 (30%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 11 (55%) responden, yang menyatakan ragu sebanyak 3 (15%) dan yang menyatakan tidak setuju hingga sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

#### 4.1.3.5 Minat Pemanfaatan (Y)

Variabel ekspektasi usaha (Y) terdiri dari 4 item pernyataan. Berikut penjabaran pernyataan-pernyataan variabel minat pemanfaatan:

- 1) Saya sangat berminat untuk menggunakan INLISLite seterusnya ( $Y_1$ ).
- 2) Saya memperkirakan bahwa saya akan menggunakan INLISLite seterusnya dalam bekerja ( $Y_2$ ).
- 3) Saya harap INLISLite akan digunakan untuk semua pekerjaan saya ( $Y_3$ ).
- 4) Saya rasa kualitas INLISLite saat ini sudah baik ( $Y_4$ ).

Berikut distribusi jawaban responden untuk pernyataan-pernyataan variabel minat pemanfaatan.

**Tabel 4.9 Sebaran Skor Variabel Minat Pemanfaatan**

Item	SEBARAN SKOR										Jumlah	
	STS		TS		R/N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$Y_{1.1}$	0	0	0	0	1	5%	11	58%	7	37%	19	100%
$Y_{1.2}$	0	0	1	5%	2	11%	9	47%	7	37%	19	100%
$Y_{1.3}$	0	0	1	5%	5	26%	9	48%	4	21%	19	100%
$Y_{1.4}$	0	0	1	5%	1	5%	14	74%	3	16%	19	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.9 di atas menunjukkan sebaran skor untuk variabel minat pemanfaatan untuk pernyataan pertama hingga pernyataan terakhir dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Tabel 4.9 di atas menunjukkan sebaran skor untuk variabel minat pemanfaatan untuk pernyataan pertama responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 (37%) responden, menyatakan setuju sebanyak 11 (58%) responden, menyatakan ragu sebanyak 1 (5%) dan yang menyatakan tidak setuju hingga sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
- 2) Sebaran skor untuk variabel minat pemanfaatan pernyataan kedua responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 (37%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 9 (47%) responden, yang menyatakan ragu sebanyak 2 (11%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (5%) dan menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

- 3) Sebaran skor untuk variabel minat pemanfaatan pernyataan ketiga responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 (21%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 9 (48%) responden, yang menyatakan ragu sebanyak 5 (26%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (5%) dan menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.
- 4) Sebaran skor untuk variabel minat pemanfaatan pernyataan keempat responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 (16%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 14 (74%) responden, yang menyatakan ragu sebanyak 1 (5%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (5%) dan menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden.

#### 4.1.4 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian perlu dilakukan untuk memeriksa apakah alat ukur penelitian sudah cukup baik apabila digunakan untuk menjadi alat ukur suatu penelitian.

##### 4.1.4.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang disediakan (kuisisioner). Terdapat dua cara untuk mengetahui kevalidan suatu kuisisioner yaitu:

- 1) Membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ 
  - a. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid
  - b. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid

Adapun cara menentukan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% ialah menggunakan rumus sebagai berikut.

$$df = N-2$$

Keterangan:

Df = degree of *freedom*

N = jumlah data responden

Berdasarkan rumus di atas, hasil *degree of freedom* yang diperoleh yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Df} &= N-2 \\ &= 19 - 2 \\ &= 17 \end{aligned}$$

Nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada kolom 17 dengan tingkat signifikansi 5% ialah sebesar 0,456.

- 2) Melihat nilai signifikansi (sig.)
  - a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  = valid
  - b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  = tidak valid

Berikut ialah hasil uji validitas yang sudah dilakukan:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas**

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i> ( $R_{\text{hitung}}$ )	$R_{\text{tabel}}$	Sig.	Keterangan
Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ )				
$X_{1.1}$	0,605	0,456	0,006	Valid
$X_{1.2}$	0,476	0,456	0,039	Valid
$X_{1.3}$	0,570	0,456	0,011	Valid
$X_{1.4}$	0,675	0,456	0,002	Valid
$X_{1.5}$	0,547	0,456	0,015	Valid
$X_{1.6}$	0,694	0,456	0,001	Valid
Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )				
$X_{2.1}$	0,645	0,456	0,003	Valid
$X_{2.2}$	0,746	0,456	0,000	Valid
$X_{2.3}$	0,523	0,456	0,022	Valid
$X_{2.4}$	0,691	0,456	0,001	Valid
$X_{2.5}$	0,486	0,456	0,035	Valid
$X_{2.6}$	0,578	0,456	0,009	Valid
Pengaruh Sosial ( $X_3$ )				
$X_{3.1}$	0,772	0,456	0,000	Valid
$X_{3.2}$	0,730	0,456	0,000	Valid
$X_{3.3}$	0,561	0,456	0,012	Valid
$X_{3.4}$	0,740	0,456	0,000	Valid
$X_{3.5}$	0,486	0,456	0,035	Valid
Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi ( $X_4$ )				
$X_{4.1}$	0,618	0,456	0,005	Valid
$X_{4.2}$	0,700	0,456	0,001	Valid
$X_{4.3}$	0,811	0,456	0,000	Valid
$X_{4.4}$	0,655	0,456	0,002	Valid
$X_{4.5}$	0,565	0,456	0,012	Valid
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Y)				
$Y_1$	0,768	0,456	0000	Valid

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i> ( $R_{hitung}$ )	$R_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Y <sub>2</sub>	0,701	0,456	0001	Valid
Y <sub>3</sub>	0,630	0,456	0004	Valid
Y <sub>4</sub>	0,666	0,456	0002	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.10 di atas menunjukkan hasil analisis uji validitas seluruh variabel penelitian mulai dari X<sub>1</sub> hingga Y. Berikut ialah ringkasan mengenai hasil analisis uji validitas masing-masing variabel.

1) Variabel ekspektasi kinerja (X<sub>1</sub>)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel X<sub>1</sub> memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang bisa disimpulkan bahwa dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  seluruh item pernyataan pada variabel X<sub>1.1</sub> – X<sub>1.6</sub> dinyatakan valid. Begitupun dengan melihat nilai signifikansi masing-masing item  $< 0,05$  dinyatakan valid.

2) Variabel ekspektasi usaha (X<sub>2</sub>)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel X<sub>2</sub> memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang disimpulkan dengan melihat  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  seluruh item pernyataan pada variabel X<sub>2.1</sub> – X<sub>2.6</sub> dinyatakan valid. Begitupun dengan melihat nilai signifikansi masing-masing item  $< 0,05$  dinyatakan valid.

3) Variabel pengaruh sosial (X<sub>3</sub>)

Berdasarkan tabel uji validitas menunjukkan seluruh item pada variabel X<sub>3</sub> memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang bisa disimpulkan bahwa dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  seluruh item pernyataan pada variabel X<sub>3.1</sub> - X<sub>3.5</sub> dinyatakan valid. Begitupun dengan melihat nilai signifikansi masing-masing item  $< 0,05$  dinyatakan valid.

4) Variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi (X<sub>4</sub>)

Berdasarkan tabel uji validitas di atas menunjukkan seluruh item pada variabel X<sub>4</sub> memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang bisa disimpulkan bahwa dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  seluruh item pernyataan X<sub>4.1</sub>-



$X_{4,5}$  dinyatakan valid. Begitupun dengan melihat nilai signifikansi masing-masing item  $< 0,05$  dinyatakan valid.

5) Variabel minat pemanfaatan (Y)

Berdasarkan tabel uji validitas menunjukkan seluruh item pada variabel minat pemanfaatan (Y) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang bisa disimpulkan bahwa dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  seluruh item pernyataan  $Y_1$ - $Y_4$  dinyatakan valid. Begitupun dengan melihat nilai signifikansi masing-masing item  $< 0,05$  dinyatakan valid.

#### 4.1.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran. Instrumen dikatakan reliabel apabila dilakukan beberapa kali pengukuran objek yang sama di waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang sama. Adapun instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, dalam Suhartini 2018).

**Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>N of Cases</i>	Keterangan
0,881	26	19	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* seluruh item pernyataan dari  $X_1$  hingga Y dengan 26 pernyataan dalam kuesioner penelitian sebesar 0,881. Disimpulkan bahwa  $0,881 > 0,60$  sehingga seluruh item pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian mulai dari variabel ekspektasi kinerja ( $X_1$ ) hingga item pernyataan dari variabel minat pemanfaatan (Y) dinyatakan reliabel.

#### 4.1.5 Asumsi Klasik

##### 4.1.5.1 Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas menurut Ghozali dalam (Monalisa, 2019) dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak menggunakan uji Kolmogorof-Smimov (KS). Data harus terdistribusi dengan normal untuk menghasilkan estimasi parameter yang efisien juga untuk menghasilkan validasi statistik yang benar.

Uji ini dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan dari analisis ini apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual berdistribusi tidak normal

**Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas**

Uji	Signifikansi
Normalitas	0,200

Sumber : Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.12 di atas, terlihat nilai signifikansi model regresi sebesar 0,200 maka dapat dinyatakan model regresi memiliki data yang berdistribusi dengan normal karena nilai signifikansi  $> 0,05$ . Disimpulkan karena data berdistribusi dengan normal maka data dapat digunakan sebagai estimasi parameter yang efisien dan bisa menghasilkan validasi statistik yang baik dan benar pada model regresi.

#### 4.1.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghozali dalam (Monalisa, 2019) dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Variabel bebas dalam regresi linear tidak boleh sangat berkorelasi satu sama lain, karena hal ini dapat membuat perkiraan koefisien menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan.

Untuk mengetahui adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dideteksi dengan beberapa cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independent terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jadi, *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Berikut merupakan pengambilan dasar untuk asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*:

- 1)  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0.10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2)  $VIF > 10$  dan nilai *Tolerance*  $< 0.10$  maka terjadi gejala multikolinearitas.

Berikut ialah hasil uji multikolinearitas yang sudah dilakukan.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ )	0,601	1,663
Ekspektasi Usaha ( $X_2$ )	0,288	3,469
Pengaruh Sosial ( $X_3$ )	0,439	2,279
Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi ( $X_4$ )	0,513	1,949

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan nilai seluruh variabel penelitian tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berikut ialah penjelasan mengenai variabel-variabel yang bebas dari gejala multikolinearitas:

- 1) Hasil uji multikolinearitas variabel ekspektasi kinerja seperti tabel di atas memiliki nilai VIF sebesar  $1,663 < 10$ . Juga nilai *Tolerance* sebesar  $0,601 > 0,1$ . Disimpulkan variabel ekspektasi kinerja bebas dari gejala multikolinearitas yang artinya tidak adanya korelasi atau hubungan yang tinggi antar variabel bebas dalam model, maka model regresi dapat diandalkan dalam memprediksi hubungan antara variabel independen.
- 2) Hasil uji multikolinearitas variabel ekspektasi usaha seperti tabel di atas menunjukkan nilai VIF sebesar  $3,469 < 10$ . Nilai *Tolerance*  $0,288 > 0,10$ . Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa variabel ekspektasi usaha tidak terjadi gejala multikolinearitas yang artinya tidak adanya korelasi atau hubungan yang tinggi antar variabel bebas dalam model, maka model regresi dapat diandalkan dalam memprediksi hubungan antara variabel independen.
- 3) Hasil uji multikolinearitas untuk variabel pengaruh sosial menunjukkan nilai VIF sebesar  $2,279 < 10$ . Nilai *Tolerance*  $0,439 > 0,10$ . Berdasarkan nilai VIF dan *Tolerance* variabel tersebut disimpulkan variabel pengaruh sosial tidak mengalami gejala multikolinearitas yang artinya tidak adanya korelasi atau hubungan yang tinggi antar variabel bebas dalam model, maka model regresi dapat diandalkan dalam memprediksi hubungan antara variabel independen.
- 4) Hasil uji multikolinearitas variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi menunjukkan nilai VIF  $1,949 < 10$ . Nilai *Tolerance* sebesar  $0,513 > 0,10$ . Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa kondisi-kondisi yang

memfasilitasi tidak terjadi gejala multikolinearitas yang artinya tidak adanya korelasi atau hubungan yang tinggi antar variabel bebas dalam model, maka model regresi dapat diandalkan dalam memprediksi hubungan antar variabel independen.

#### 4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Utama dalam Nugraha & Yadnyana (2018) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama, apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan sebelum dilakukannya analisis regresi untuk memeriksa ada tidaknya ketidakseimbangan dalam variabilitas residu (kesalahan model) pada berbagai tingkat variabel independen. Ketidakseimbangan ini bisa menyebabkan masalah dalam analisis regresi dan interpretasi hasil. Untuk bisa mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian maka dapat menggunakan metode *Glejser*. Dasar analisis metode ini yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berikut ialah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *glejser*.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai Sig.
Ekspektasi Kinerja (X1)	0,434
Ekspektasi Usaha (X2)	0,561
Pengaruh Sosial (X3)	0,914
Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (X4)	0,131

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai variabel ekspektasi kinerja sebesar  $0,434 > 0,05$ . Nilai variabel ekspektasi usaha  $0,562 > 0,05$ . Nilai variabel pengaruh sosial  $0,914 > 0,05$ . Nilai variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi  $0,131 > 0,05$ . Disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada seluruh variabel penelitian yang artinya tidak

ada perbedaan dalam variasi residual (kesalahan model) pada variabel independen, maka model regresi valid dan dapat diandalkan.

#### 4.1.6 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali dalam (Monalisa, 2019) regresi linear berganda adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui signifikansi dan seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji regresi linear berganda yang dilakukan pada penelitian ini ialah uji F, uji t, dan R-Square.

##### 4.1.6.1 Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, dalam Monalisa 2019). Kriteria dari pengujian secara simultan dengan tingkat signifikan  $\alpha=5\%$  ini meliputi:

- 1) Nilai signifikansi  $F < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Nilai signifikansi  $F > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Adapun untuk menentukan  $F_{tabel}$  bisa menggunakan rumus seperti berikut ini:

$$\begin{aligned} Df1 &= k-1 \\ &= 5-1 &= 4 \\ Df2 &= n-k \\ &= 19-5 &= 14 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan di atas dan dicocokkan dengan  $F_{tabel}$  didapatkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,11.

**Tabel 4.15 Hasil Uji F (Simultan)**

Model	$F_{tabel}$	$F_{hitung}$	Sig.
Regresi	3,11	22,677	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  22,677 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,11, begitupun dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk

memprediksi minat pemanfaatan terhadap sistem informasi atau bisa dikatakan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh secara simultan atau secara bersamaan terhadap variabel minat pemanfaatan.

#### 4.1.6.2 Uji t (Parsial)

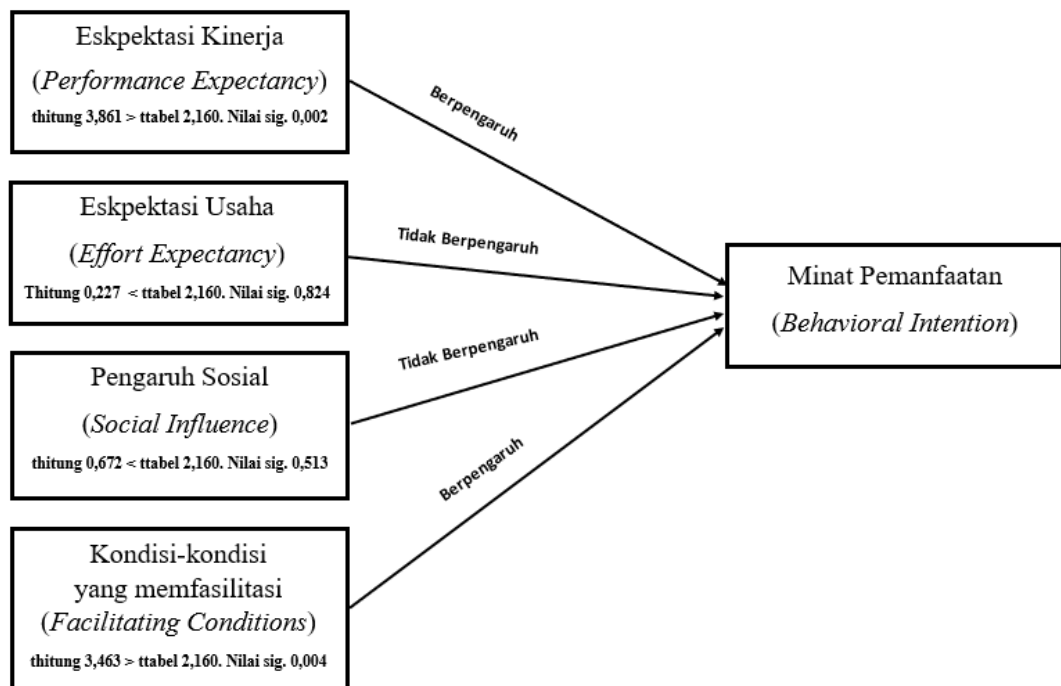
Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel variabel independen lainnya secara parsial. Terdapat beberapa kriteria dalam uji t dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  sebagai berikut:

- 1) H diterima jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig. < 0,05$ .
- 2) H ditolak jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Atau  $sig. > 0,05$ .

Adapun untuk menentukan  $t_{tabel}$  menggunakan rumus seperti di bawah ini:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (\alpha / 2 ; n-k-1) \\ &= (0,05 / 2 ; 19-5-1) \\ &= (0,025 ; 13) \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan mencari  $T_{tabel}$  di atas dan dicocokkan dengan  $T_{tabel}$  didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,160.



**Gambar 4.4 Hasil Uji t**

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berikut ialah penjabaran mengenai hasil uji t parsial pada gambar 4.4 untuk masing-masing variabel.

- 1) Berdasarkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $3,861 > 2,160$ , dan nilai signifikansi variabel ekspektasi kinerja  $0,002$  lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu  $0,05$ . Disimpulkan bahwa variabel ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
- 2) Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  variabel ekspektasi usaha yaitu  $0,227 < 2,160$ , dan nilai signifikansi variabel ekspektasi usaha  $0,824$  lebih besar dari  $0,05$ . Disimpulkan bahwa variabel ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
- 3) Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  variabel pengaruh sosial yaitu  $0,672 < 2,160$ , dan nilai signifikansi variabel pengaruh sosial  $0,513$  lebih besar dari  $0,05$ . Disimpulkan variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
- 4) Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi yaitu  $3,463 > 2,160$ , dan nilai signifikansi variabel kondisi-kondisi yang

memfasilitasi 0,004 lebih kecil dari 0,05. Disimpulkan variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

#### 4.1.6.3 R<sup>2</sup> Koefisien Determinasi

Dilakukannya pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam bentuk presentase (%).

**Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Variabel	Adjusted R Square (R <sup>2</sup> )
Minat Pemanfaatan	0,828

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi atau R-Square dengan melihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,828. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh sebesar 82,8% terhadap minat pemanfaatan sistem informasi staf di Perpustakaan DISARPUS Kab. Bekasi, sedangkan sisanya 17,2% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian ini. Hal ini juga berarti bahwa sebesar 82,8% model mampu menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel variabel dependen dan variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji parsial t untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial. Dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi kinerja (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat pemanfaatan sistem informasi. Maka hipotesis<sub>01</sub> ditolak dan hipotesis<sub>11</sub> diterima.

Berdasarkan hasil uji t yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel ekspektasi kinerja sebesar 3,861 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,160 maka disimpulkan  $t_{tabel} > t_{hitung}$ . Sementara nilai signifikansi variabel ekspektasi



kinerja sebesar 0,002 dipastikan lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan penilaian tersebut, dinyatakan variabel ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel minat pemanfaatan sistem informasi. Berpengaruh secara positif dan signifikan berarti adanya pengaruh positif antara variabel ekspektasi kinerja terhadap variabel minat pemanfaatan, dimana jika variabel ekspektasi kinerja mengalami peningkatan dan hasilnya baik maka variabel minat pemanfaatan akan mengalami peningkatan dan hasilnya akan baik juga.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya oleh Venkatesh et al., (2003), Nugraha & Yadnyana (2018), Putri & Mahendra (2017), Handayani et al., (2007). Penelitian-penelitian terdahulu tersebut menemukan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Berpengaruhnya variabel ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan disimpulkan bahwa responden percaya dengan memanfaatkan sistem informasi dapat meningkatkan produktivitas kinerja, membantu menyelesaikan pekerjaan menjadi lebih cepat, meningkatkan *output* pekerjaan hingga meningkatkan efektivitas pekerjaan. Responden merasa dengan manfaat, kegunaan dan kenyamanan dari sistem informasi ialah salah satu faktor pendorong minat pemanfaatan sistem informasi itu sendiri.

#### **4.2.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan**

Dari hasil uji parsial t variabel ekspektasi usaha ( $X_2$ ) terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dinyatakan variabel ekspektasi usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat pemanfaatan sistem informasi. Maka hipotesis $0_2$  diterima dan hipotesis $1_2$  ditolak.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel ekspektasi usaha sebesar 0,227 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,160 maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi variabel ekspektasi usaha sebesar 0,824 lebih besar dari 0,05. Dari penilaian tersebut disimpulkan bahwa variabel ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel minat pemanfaatan sistem informasi.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya diantaranya oleh Rofi'i et al., (2018) dan penelitian oleh Putri & Mahendra (2017). Penelitian tersebut menemukan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Tidak berpengaruhnya variabel ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dikarenakan responden memiliki pandangan bahwa kemudahan penggunaan dan kenyamanan penggunaan sistem informasi bukanlah faktor penting dan utama dalam pemanfaatan sistem informasi itu sendiri. Selain itu tidak berpengaruhnya variabel ekspektasi usaha disimpulkan bahwa dengan kemudahan dan kenyamanan dalam mengoperasikan sistem informasi dalam pekerjaan bukan faktor pembantu yang responden harapkan dalam melakukan pekerjaannya.

#### **4.2.3 Faktor Variabel Pengaruh Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan**

Uji parsial t variabel pengaruh sosial ( $X_3$ ) terhadap variabel minat pemanfaatan sistem informasi menunjukkan bahwa variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat pemanfaatan sistem informasi. Maka dari itu hipotesis $0_3$  diterima dan hipotesis $1_3$  ditolak.

Hal tersebut sesuai dengan hasil uji parsial t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variabel pengaruh sosial sebesar 0,672 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,160 maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi variabel pengaruh sosial sebesar 0,513 lebih besar dari 0,05. Disimpulkan variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Wijaya & Handriyantini (2020), penelitian oleh Rofi'i et al., (2018), Handayani et al., (2007) dan penelitian oleh Aristio et al., (2019). Penelitian-penelitian tersebut menemukan bahwa variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Tidak berpengaruhnya variabel pengaruh sosial dikarenakan responden menggunakan sistem informasi bukan pengaruh dari lingkungan, orang-orang sekitar hingga atasan, melainkan memang dorongan dari diri sendiri untuk menggunakan sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal tersebut juga berarti bahwa lingkungan sosial sekitar responden seperti teman

kerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi tidak mendukung atau tidak mempengaruhi responden dalam memanfaatkan sistem informasi dan pemanfaatan sistem tidak akan meningkatkan status mereka dalam bidang pekerjaan.

#### **4.2.4 Pengaruh Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Minat Pemanfaatan**

Uji parsial t variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi ( $X_4$ ) terhadap variabel minat pemanfaatan sistem informasi menunjukkan bahwa variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel minat pemanfaatan sistem informasi. Maka dari itu hipotesis $H_4$  ditolak dan hipotesis $H_{4a}$  diterima.

Sesuai dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi sebesar 3,463 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,160 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sementara nilai signifikansi variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Disimpulkan variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat pemanfaatan sistem informasi. Berpengaruh secara positif dan signifikan berarti adanya pengaruh positif antara variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap variabel minat pemanfaatan, dimana jika variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi mengalami peningkatan dan hasilnya baik maka variabel minat pemanfaatan akan mengalami peningkatan dan hasilnya akan baik juga.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya penelitian oleh Wijaya & Handriyantini (2020), Nugraha & Yadnyana (2018) dan Suhartini (2018). Hal ini berarti responden fokus terhadap fasilitas yang dapat menunjang penggunaan sistem informasi seperti ketersediaan sumber daya (jaringan internet, kemampuan IT), kompatibilitas perangkat yang tersedia dengan sistem informasi INLISLite serta pelatihan penggunaan sistem informasi yang mungkin diberikan oleh lembaga terkait. Responden akan terdorong memanfaatkan sistem informasi INLISLite apabila kondisi pada lembaga sudah memadai dengan kata lain banyak infrastruktur

organisasi dan teknis yang sudah ada maka responden akan semakin cenderung terdorong untuk menggunakan sistem informasi yang sudah tersedia.

#### **4.2.5 Pengaruh Variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Minat Pemanfaatan Secara Simultan**

Hasil penelitian menggunakan uji simultan (F) menunjukkan adanya pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap variabel minat pemanfaatan sistem informasi. Dibuktikan dengan hasil uji F dengan melihat nilai  $F_{hitung}$ ,  $F_{tabel}$ , juga nilai signifikansi.

Hasil uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  22,677 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,11, begitupun dengan nilai signifikansi uji F yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat pemanfaatan staf terhadap sistem informasi INLISLite bisa dikatakan juga bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh secara simultan atau secara bersamaan terhadap variabel minat pemanfaatan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Krisdayanti (2020) dan Handayani et al., (2007).

Dikuatkan dengan hasil uji koefisien determinasi atau *R-Square*. Hasil uji  $R^2$  menunjukkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,828. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh sebesar 82,8% terhadap minat pemanfaatan sistem informasi staf di Perpustakaan DISARPUS Kab. Bekasi, sedangkan sisanya 17,2% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian ini. Hal ini juga berarti bahwa sebesar 82,8% model mampu menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel variabel dependen dan variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### 4.2.6 Keterkaitan Hasil Penelitian dalam Perspektif Islam

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas, bahwa faktor ekspektasi kinerja dan faktor pengaruh sosial berpengaruh secara parsial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pada Perpustakaan DISARPUS Kab. Bekasi. Seperti pada dugaan model UTAUT itu sendiri bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Quran:

فُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا {الاسراء : ٨٤}

Yang artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.” Al-Isrā' [17]:84

Adapun tafsir ringkas surat Al-Isra ayat 84 ialah Allah berfirman bahwa Setiap orang berbuat sesuai dengan keadaannya masing-masing, yakni sesuai pembawaannya, caranya dan kecenderungannya dalam mencari petunjuk dan menempuh jalan menuju kebenaran, dan Allah lebih mengetahui yang lebih benar jalannya maupun sebaliknya (Kemenag, 2023).

Dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa Ibn ‘Asyur memahami kata *syakilah* dalam arti jalan atau kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang sedangkan Sayyid Quthub memahaminya dalam arti cara dan kecenderungan. Secara garis besar ayat di atas menunjukkan bahwa setiap manusia memiliki kecenderungan, potensi dan pembawaan yang menjadi pendorong aktivitasnya. Sementara pakar berpendapat bahwa ada empat tipe manusia. Ada yang memiliki kecenderungan beribadah, ada yang senang meneliti dan tekun belajar. Yang ketiga pekerja keras dan yang keempat adalah seniman. Semua berbeda penekanan aktivitasnya. Di sisi lain ada manusia yang tertutup (*introvert*) yaitu senang menyendiri dan enggan bergaul, dan ada juga sebaliknya yaitu (*ekstrovert*). Masing-masing manusia melakukan apa yang dianggapnya baik, Allah dan Rasul-Nya tidak akan memaksa, Allah Yang Maha Kuasa lebih mengetahui siapa yang berbuat baik siapa pula yang sesat (Shihab, 2006).

Dapat disimpulkan dari tafsir-tafsir di atas diketahui bahwa minat seseorang dalam melakukan segala sesuatu perbuatan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut tergantung dari keadaan masing-masing individu. Seperti pada tafsir di atas, minat seseorang dipengaruhi oleh pembawaan masing-masing orang yang pasti berbeda, kebiasaan mereka dalam melakukan sesuatu hingga cara melakukannya dan hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Terdapat 2 faktor utama dalam penelitian yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi INLISLite yaitu faktor ekspektasi kinerja dan faktor kondisi-kondisi yang memfasilitasi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan model analisis regresi linier berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Secara simultan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi INLISLite sebesar 82,8% dilihat dari nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,828, sedangkan 17,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Hal ini berarti model mampu menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Variabel yang berpengaruh secara parsial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi INLISLite adalah faktor ekspektasi kinerja dengan nilai  $t_{hitung} 3,861 > t_{tabel} 2,160$  dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Berpengaruhnya variabel ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan disimpulkan bahwa responden merasa dengan manfaat, kegunaan dan kenyamanan dari sistem informasi ialah faktor penting dalam minat pemanfaatan sistem informasi. Serta variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi  $t_{hitung} 3,463 > t_{tabel} 2,160$  dan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Hal ini berarti responden akan terdorong memanfaatkan sistem informasi INLISLite apabila kondisi pada lembaga sudah memadai.

Adapun variabel yang secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi INLISLite ialah variabel ekspektasi usaha dengan  $t_{hitung} 0,227 < t_{tabel} 2,160$  nilai signifikansi  $0,824 > 0,05$ . Tidak berpengaruhnya variabel ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dikarenakan responden memiliki pandangan bahwa kemudahan penggunaan dan kenyamanan penggunaan sistem informasi bukan faktor utama dalam pemanfaatan sistem informasi. Dan variabel pengaruh sosial

dengan nilai  $t_{hitung} 0,672 < t_{tabel} 2,160$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,513 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial sekitar responden tidak mempengaruhi responden dalam menggunakan sistem informasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran antara lain yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi pihak Perpustakaan DISARPUS, diharapkan bisa lebih memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem yaitu faktor ekspektasi kinerja dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi agar lebih ditingkatkan dalam penerapan sistem informasi INLISLite.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain diluar variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi.
- 3) Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menerapkan model penilaian UTAUT di tempat lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aristio, A. P., Mudjahidin, M., & Ibtisamah, N. (2019). Analisis Intensi Perilaku untuk Mengadopsi dan Merekomendasikan Aplikasi Mobile Payment dengan Metode Structural Equation Modelling. *SISFO*, 9(1), 51–64. <https://elib.its.ac.id/jurnal/jurnalsisfo/submit/index.php/sisfo/article/view/147>
- Febrianty, A., Amiq, F., & Wahyudi, U. (2020). Survei Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se-Kabupaten Sidoarjo. *Sport Science and Health*, 2(1), 39–48. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11156>
- Handayani, R., Pengajar, S., Atma, S., & Surakarta, B. (2007). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 76–87. <https://doi.org/10.9744/JAK.9.2.PP>
- Hariyanto, W. (2020). Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Melalui Teori Delone Mclean. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.18860/LIBTECH.V1I2.11922>
- Kemenag. (2023). *Quran kemenag*. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Krisdayanti, E. (2020). *Studi Empiris Unified Theory Of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Terhadap Minat Penggunaan Layanan Uang Elektronik di Indonesia*.
- Monalisa, M. (2019). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Inflasi Terhadap Harga Sadam Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. <https://repository.stiesia.ac.id>
- Nugraha, S., & Yadnyana, K. (2018). *Penerapan Model UTAUT dalam Menjelaskan Faktor Minat dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah | E-Jurnal Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/38989>
- Puspitasari, N., Firdaus, M. B., Haris, C. A., & Setyadi, H. J. (2019). An Application of the UTAUT Model for Analysis of Adoption of Integrated License Service Information System. *Procedia Computer Science*, 161, 57–65. <https://doi.org/10.1016/J.PROCS.2019.11.099>
- Putri, L. F. S., & Mahendra, I. (2017). ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI

GO-JEK MENGGUNAKAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT). *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(1), 136–144. <https://doi.org/10.33480/PILAR.V13I1.157>

Reza, A., Didied, M., & Affandy, P. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Blitar)*. [www.djkd.kemendagri.go.id](http://www.djkd.kemendagri.go.id):

Rofi'i, M. I., Kusyanti, A., & Aryadita, H. (2018). *Tampilan Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Risiko Pengguna Dalam Niat Pembelian Online Di PT. XYZ Dengan Menggunakan UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology)*. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/2474/965>

Shihab, M. Q. (2006). *Al-Mishbah* (7). <https://drive.google.com/file/d/1V3vj7ob9dDjgydr9pWdR97DHR8Z9TJBu/view>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). ALFABETA.

Suhartini, S. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi : Studi kasus pada Bank Syariah Mandiri Malang*.

Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=uI5eDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sistem+informasi&ots=EasiH92FEN&sig=VQjIBw0JuEHLNt hTBYU0\\_fgPHoc&redir\\_esc=y#v=onepage&q=sistem+informasi&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=uI5eDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sistem+informasi&ots=EasiH92FEN&sig=VQjIBw0JuEHLNt hTBYU0_fgPHoc&redir_esc=y#v=onepage&q=sistem+informasi&f=false)

Tim Pengembangan Aplikasi Dan Situs Web Sub Bidang Otomasi Perpustakaan. (2023). *INLISLite Versi 3*. <https://inlislite.perpusnas.go.id/>

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003a). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003b). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>

Wibawanto, A. (2018). *Penggunaan Internet dalam Perpustakaan*. 10(2). <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/1472>

Wijaya, K., & Handriyantini, E. (2020). ANALISIS FAKTOR YANG

MEMPENGARUHI BEHAVIORAL INTENTION PADA ONLINE MARKETPLACE MENGGUNAKAN MODEL UTAUT(STUDI KASUS: SHOPEE). *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi STI&K (SeNTIK)*, 4(1).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933  
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: [saintek@uin-malang.ac.id](mailto:saintek@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-25.O/FST.01/TL.00/02/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi  
Kompleks Perkantoran Pemerintah Kab Desa Sukamahi, Kec. Cikarang Pusat.

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : AYU DIAH PUTRI RAMADHANI  
NIM : 19680034  
: Analisis Minat Staf Perpustakaan Terhadap Penggunaan Sistem  
Judul Penelitian Informasi INLISlite Menggunakan Model UTAUT Pada Perpustakaan  
Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi  
Dosen Pembimbing : FIRMAN JATI PAMUNGKAS,M.Kom

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk  
melakukan penelitian di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi dengan waktu  
pelaksanaan pada tanggal 16 Februari 2023 sampai dengan 30 Mei 2023.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Malang, 22 Februari 2023  
a.n Dekan

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat



Anton Prasetyo, M.Si  
NIP. 19770925 200604 1 003


Anton Prasetyo, M.Si  
NIP. 19770925 200604 1 003


## Lampiran 2. Hasil Cek Plagiasi

SKRIPSI AYU DPR FIX			
ORIGINALITY REPORT			
<b>11</b> %	<b>14</b> %	<b>9</b> %	<b>9</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source		<b>4</b> %
<b>2</b>	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source		<b>1</b> %
<b>3</b>	Submitted to Portland State University Student Paper		<b>1</b> %
<b>4</b>	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source		<b>1</b> %
<b>5</b>	<a href="http://repository.stiesia.ac.id">repository.stiesia.ac.id</a> Internet Source		<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source		<b>1</b> %
<b>7</b>	Submitted to St. Ignatius High School Student Paper		<b>1</b> %
<b>8</b>	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source		<b>1</b> %
<b>9</b>	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper		<b>1</b> %
<b>10</b>	Submitted to College of the Canyons Student Paper		<b>1</b> %

### Lampiran 3. Kuesioner

## Analisis Minat Staf Perpustakaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi INLISLite Menggunakan Model Utaut Pada Perpustakaan Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi

ayudiahp94@gmail.com [Ganti akun](#) 

 Tidak dibagikan

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

### Data Demografi

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mengisi data diri anda dengan memberikan tanda centang pada salah satu jawaban yang tersedia maupun memberikan jawaban pada kolom jawaban singkat.

**Usia \***

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

**Jenis Kelamin \***

Pria

Wanita

**Jabatan \***

Staf

Pustakawan Ahli

**Pengalaman Menggunakan INLISLite \***

1 Tahun

2 Tahun

> 3 Tahun

[Kembali](#) [Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

# Analisis Minat Staf Perpustakaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi INLISLite Menggunakan Model Utaut Pada Perpustakaan Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi

ayudiahp94@gmail.com [Ganti akun](#)



Tidak dibagikan

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

**PERTANYAAN MENGENAI VARIABEL EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA, FAKTOR SOSIAL, KONDISI-KONDISI YANG MEMFASILITASI PEMAKAI, DAN MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI INLISLITE.**

**Petunjuk pengisian :**

*Berikan jawaban pada semua pertanyaan dalam kuesioner ini dengan memberikan penilaian sejauh mana pernyataan itu sesuai dengan realita. Diharapkan agar semua pertanyaan diisi secara beruntun dimulai dari pertanyaan nomor satu dan seterusnya. Skor jawaban dibagi menjadi 5 kriteria:*

1= Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju  
(TS)

3= Ragu-ragu / Netral

4= Setuju (S)

5= Sangat Setuju (SS)

1. INLISLite membantu pekerjaan saya menjadi lebih mudah \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

2. INLISLite mudah untuk diimplementasikan \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

3. INLISLite meningkatkan efisiensi dalam proses penyajian dan analisa data maupun informasi \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

4. INLISLite lebih baik dibanding penyajian informasi secara manual \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

5. Kinerja INLISLite sudah sesuai dengan apa yang diharapkan \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju



6. Jika saya menggunakan INLISLite maka akan meningkatkan peluang saya \*  
untuk naik jabatan

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

7. Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diinginkan dapat diselesaikan \*  
menggunakan INLISLite

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

8. Menggunakan INLISLite lebih memerlukan waktu untuk aktivitas teknik (misal: \*  
input data, dll)

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

9. Mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan INLISLite \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

10. Saya dapat menggunakan INLISLite dalam lembaga tanpa melalui pelatihan \*  
di awal

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

11. Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan INLISLite \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

12. Menggunakan INLISLite menyita waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

13. Orang yang mempengaruhi perilaku saya menganjurkan saya untuk menggunakan INLISLite \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

14. Saya menggunakan INLISLite jika orang-orang terdekat saya menggunakannya \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

15. Pada lembaga, individu yang memahami INLISLite mempunyai status yang lebih tinggi daripada yang tidak \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

16. Sebagian besar rekan kerja mempengaruhi saya agar menggunakan INLISLite \*  
dalam menyelesaikan pekerjaan

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

17. Atasan saya sangat membantu dalam penggunaan INLISLite \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

18. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana cara  
menggunakan INLISLite \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

19. Lembaga menyediakan kebutuhan (misal: komputer, software, pelatihan)  
yang diperlukan dalam pengimplementasian INLISLite \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

20. Saya yakin INLISLite kompatibel dengan sistem lain yang saya gunakan \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

21. Terdapat tenaga ahli yang tersedia untuk membantu masalah-masalah saya dalam menggunakan INLISLite \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

22. Terdapat instruktur khusus yang membantu saya dalam menggunakan INLISLite \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

23. Saya memiliki niat yang besar untuk menggunakan INLISLite seterusnya \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

24. Saya memperkirakan bahwa saya akan menggunakan INLISLite seterusnya dalam bekerja \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

25. Saya harap INLISLite akan digunakan untuk semua pekerjaan saya \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

26. Saya rasa kualitas INLISLite saat ini sudah baik \*

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

[Kembali](#)

[Kirim](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

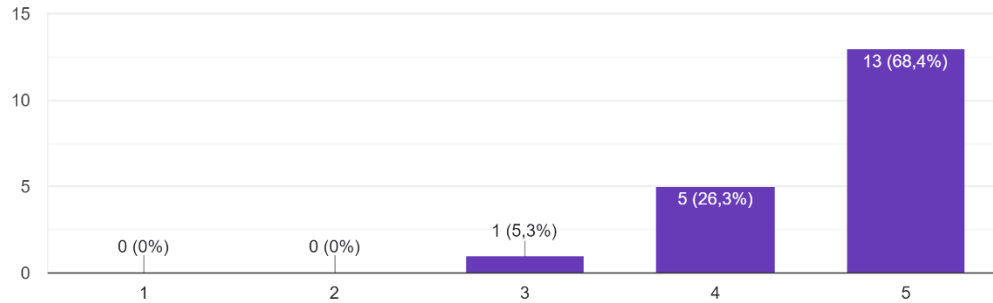
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

## Lampiran 4. Hasil Kuesioner

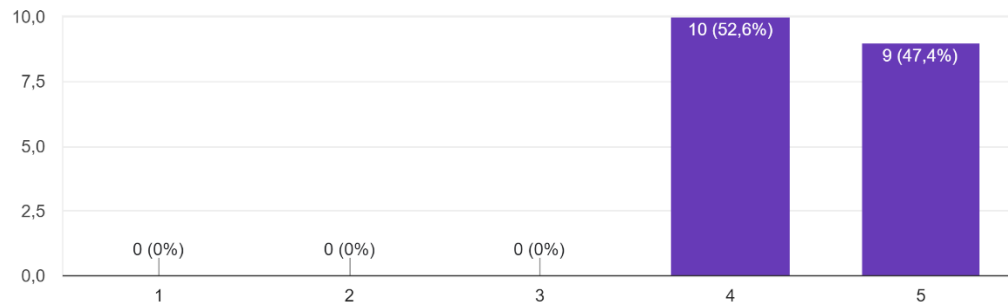
1. INLISLite membantu pekerjaan saya menjadi lebih mudah

19 jawaban



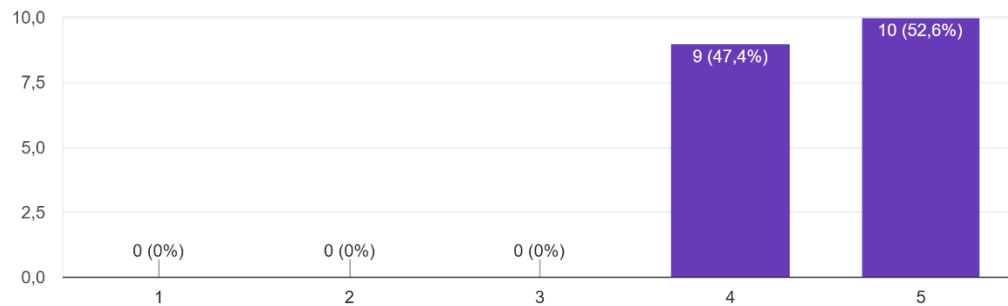
2. INLISLite mudah untuk diimplementasikan

19 jawaban



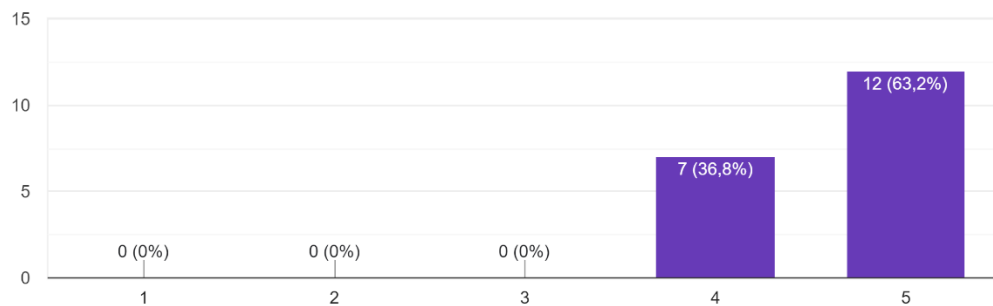
3. INLISLite meningkatkan efisiensi dalam proses penyajian dan analisa data maupun informasi

19 jawaban



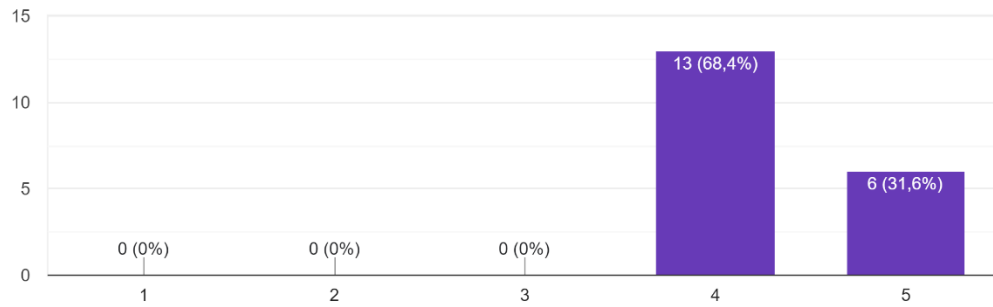
4. INLISLite lebih baik dibanding penyajian informasi secara manual

19 jawaban



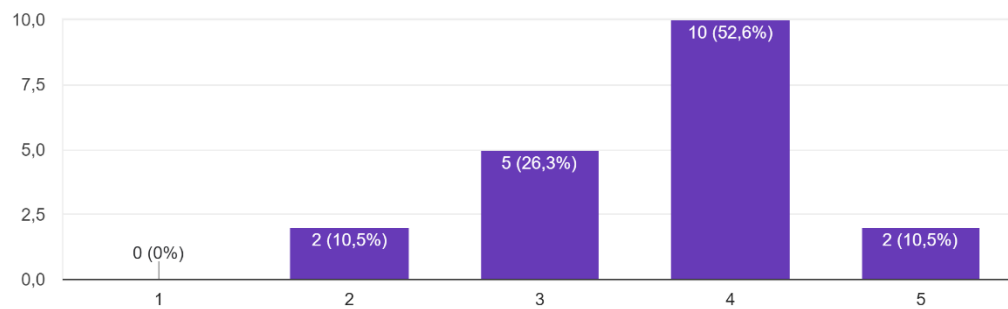
5. Kinerja INLISLite sudah sesuai dengan apa yang diharapkan

19 jawaban



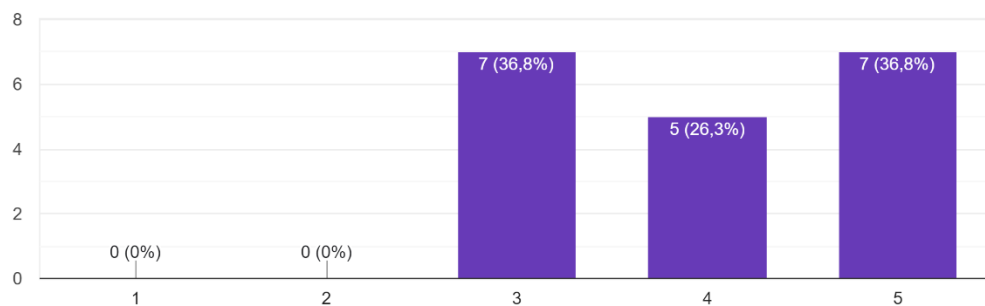
6. Jika saya menggunakan INLISLite maka akan meningkatkan peluang saya untuk naik jabatan

19 jawaban



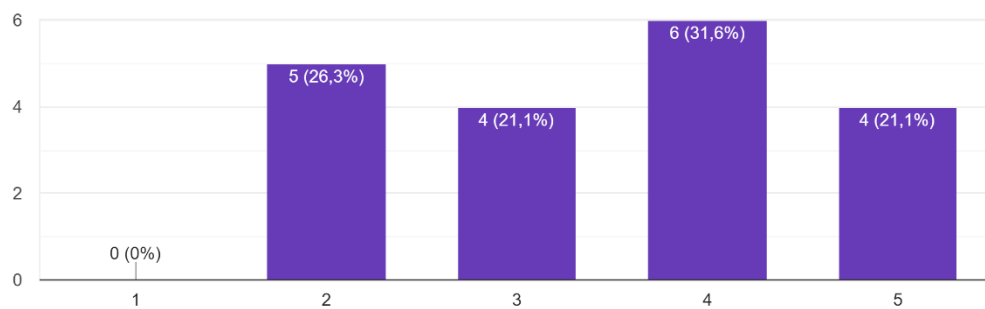
7. Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diinginkan dapat diselesaikan menggunakan INLISLite

19 jawaban



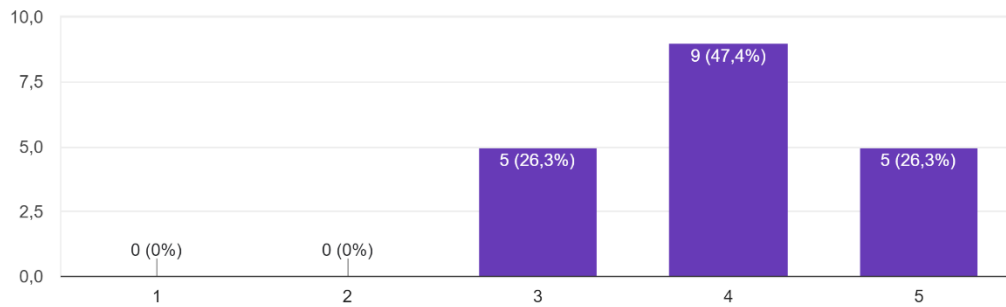
8. Menggunakan INLISLite lebih memerlukan waktu untuk aktivitas teknik (misal: input data, dll)

19 jawaban



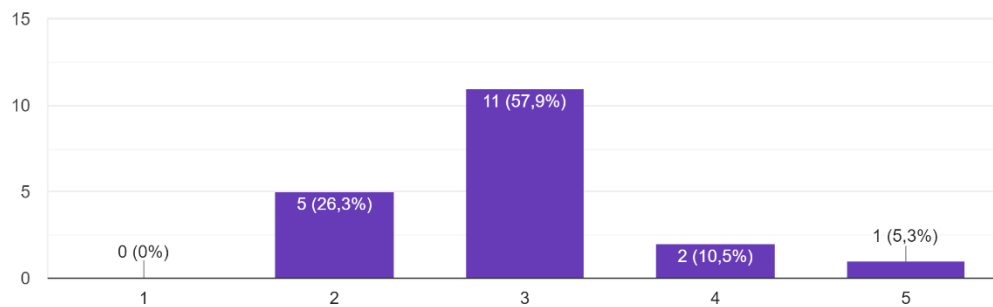
9. Mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan INLISLite

19 jawaban



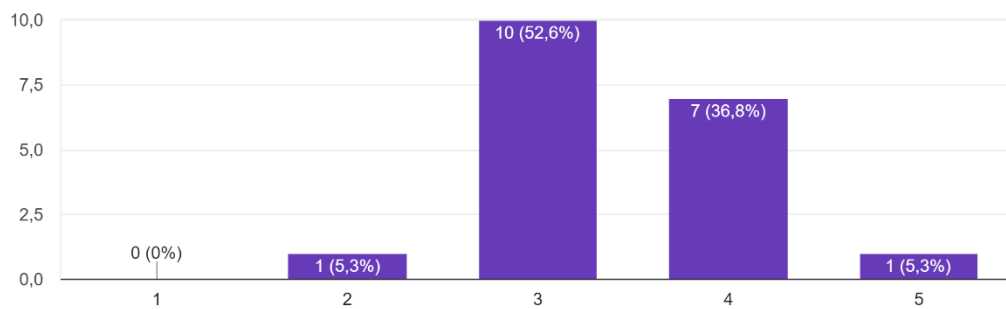
10. Saya dapat menggunakan INLISLite dalam lembaga tanpa melalui pelatihan di awal

19 jawaban



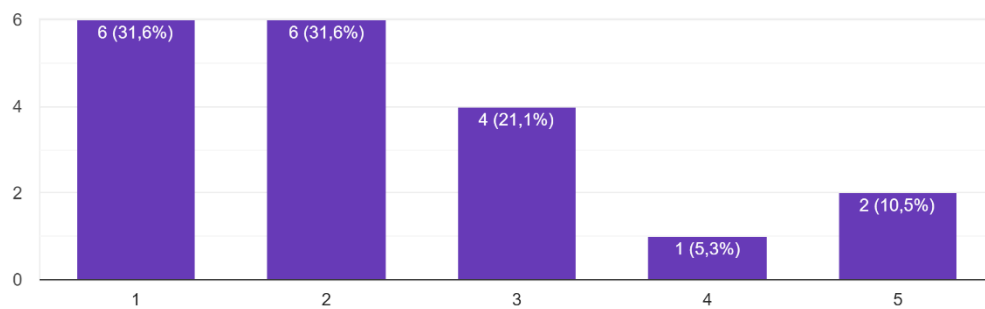
11. Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan INLISLite

19 jawaban



12. Menggunakan INLISLite menyita waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan

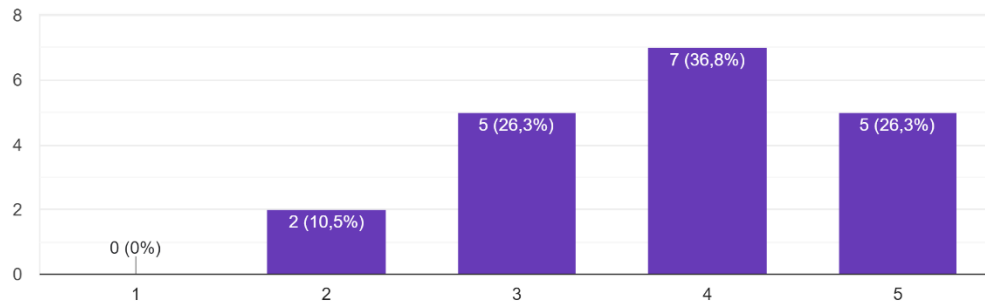
19 jawaban





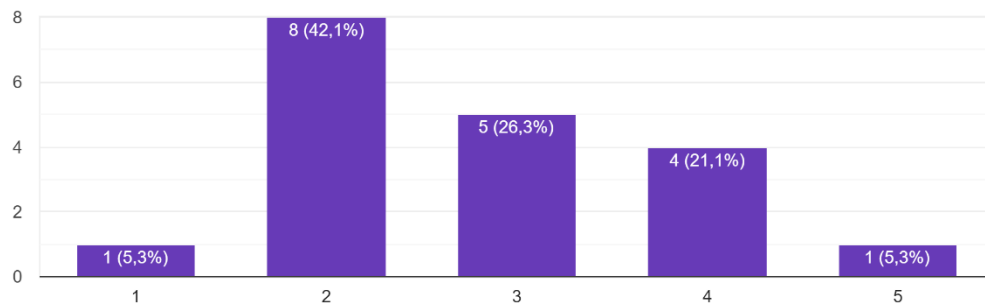
13. Orang yang mempengaruhi perilaku saya menganjurkan saya untuk menggunakan INLISLite

19 jawaban



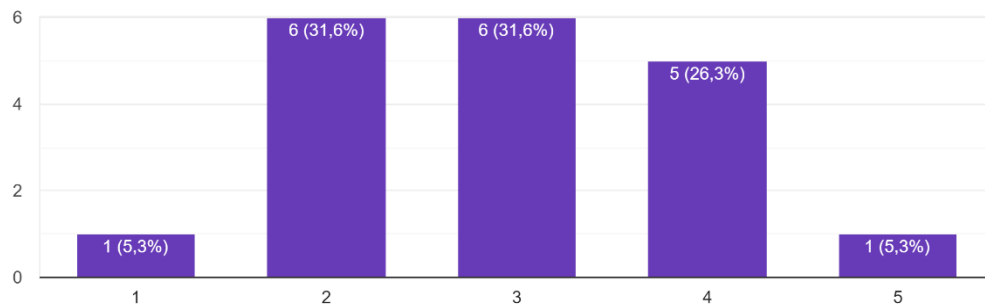
14. Saya menggunakan INLISLite jika orang-orang terdekat saya menggunakannya

19 jawaban



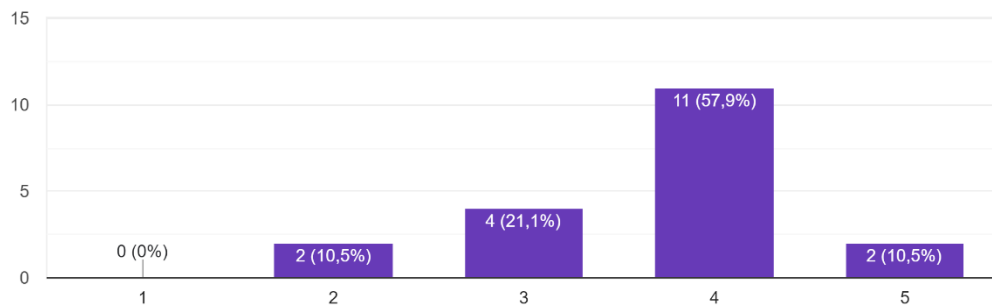
15. Pada lembaga, individu yang memahami INLISLite mempunyai status yang lebih tinggi daripada yang tidak

19 jawaban



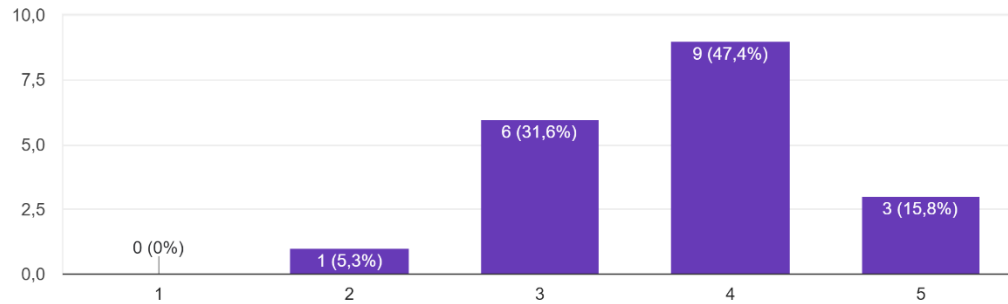
16. Sebagian besar rekan kerja mempengaruhi saya agar menggunakan INLISLite dalam menyelesaikan pekerjaan

19 jawaban



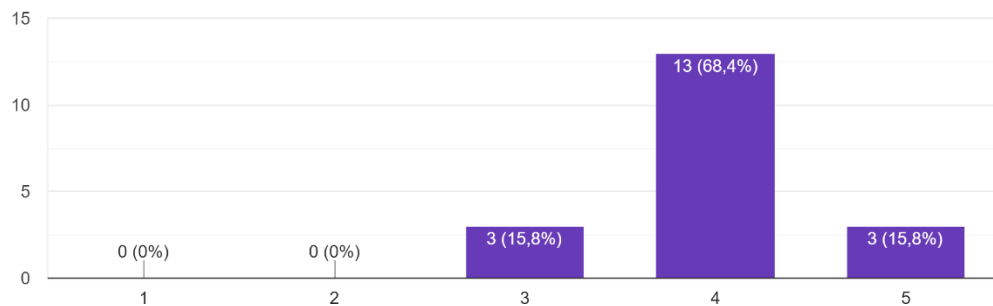
17. Atasan saya sangat membantu dalam penggunaan INLISLite

19 jawaban



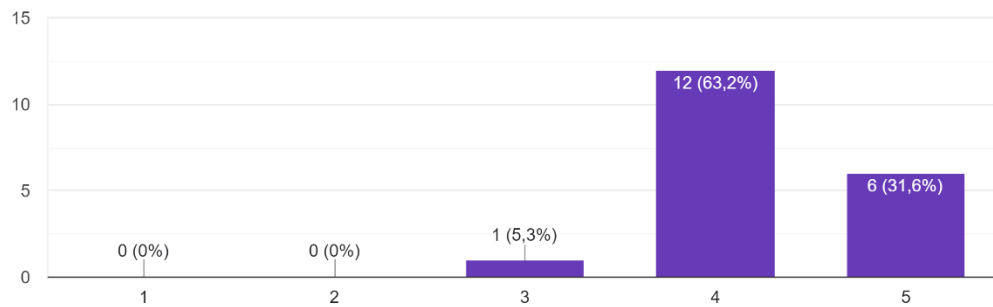
18. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana cara menggunakan INLISLite

19 jawaban



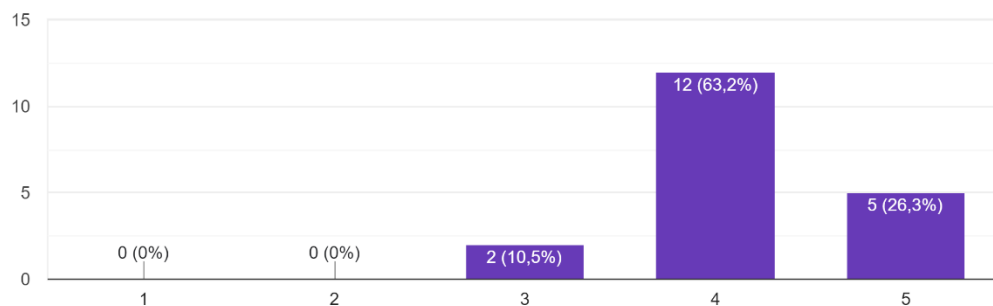
19. Lembaga menyediakan kebutuhan (misal: komputer, software, pelatihan) yang diperlukan dalam pengimplementasian INLISLite

19 jawaban



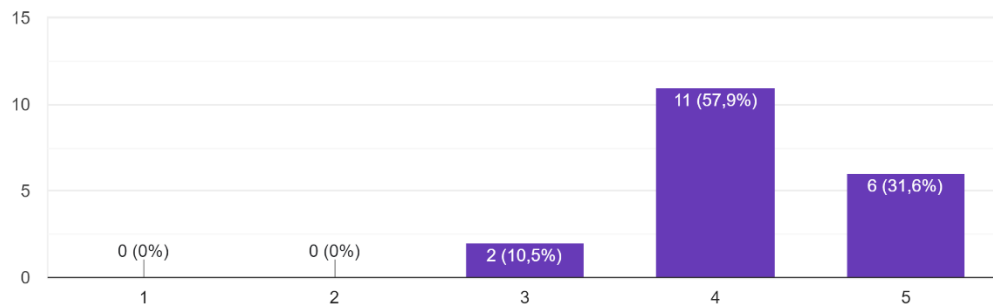
20. Saya yakin INLISLite kompatibel dengan sistem lain yang saya gunakan

19 jawaban



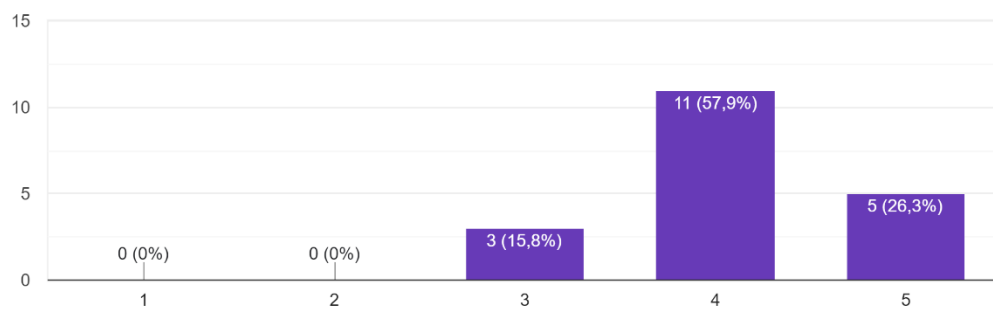
21. Terdapat tenaga ahli yang tersedia untuk membantu masalah-masalah saya dalam menggunakan INLISLite

19 jawaban



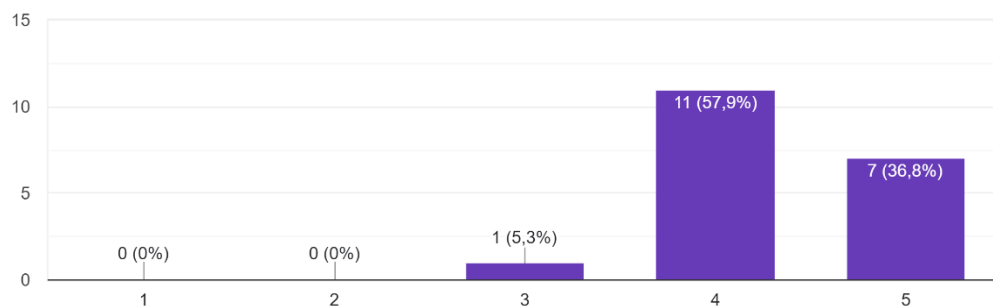
22. Terdapat instruktur khusus yang membantu saya dalam menggunakan INLISLite

19 jawaban



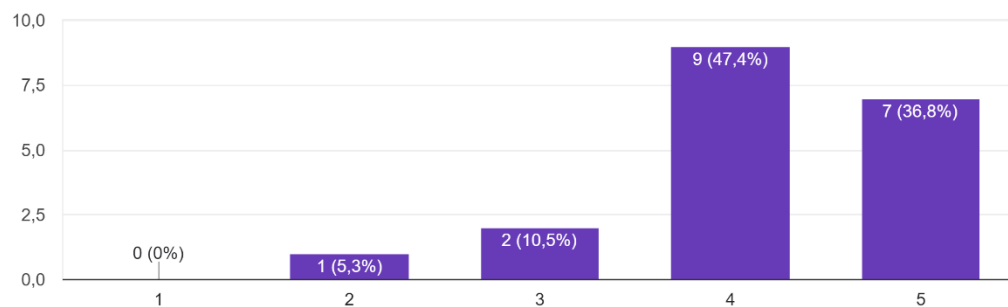
23. Saya memiliki niat yang besar untuk menggunakan INLISLite seterusnya

19 jawaban



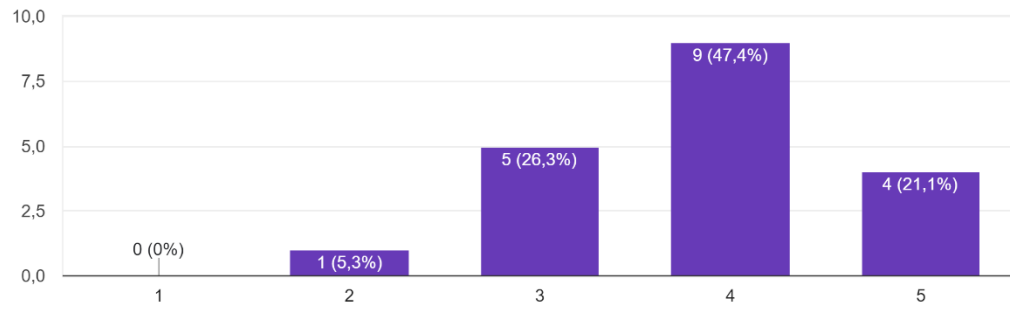
24. Saya memperkirakan bahwa saya akan menggunakan INLISLite seterusnya dalam bekerja

19 jawaban



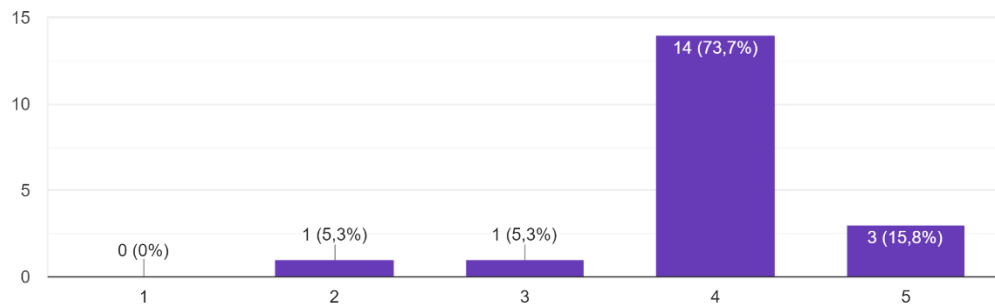
25. Saya harap INLISLite akan digunakan untuk semua pekerjaan saya

19 jawaban



26. Saya rasa kualitas INLISLite saat ini sudah baik

19 jawaban



### Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,239	,487*	,079	,041	,271	,605**
	Sig. (2-tailed)		,325	,035	,748	,868	,262	,006
	N	19	19	19	19	19	19	19
X1.2	Pearson Correlation	,239	1	-,156	,288	,263	,172	,476*
	Sig. (2-tailed)	,325		,525	,233	,277	,483	,039
	N	19	19	19	19	19	19	19
X1.3	Pearson Correlation	,487*	-,156	1	,368	,191	,220	,570*
	Sig. (2-tailed)	,035	,525		,121	,434	,366	,011
	N	19	19	19	19	19	19	19
X1.4	Pearson Correlation	,079	,288	,368	1	,519*	,327	,675**
	Sig. (2-tailed)	,748	,233	,121		,023	,172	,002
	N	19	19	19	19	19	19	19
X1.5	Pearson Correlation	,041	,263	,191	,519*	1	,170	,547*
	Sig. (2-tailed)	,868	,277	,434	,023		,488	,015
	N	19	19	19	19	19	19	19
X1.6	Pearson Correlation	,271	,172	,220	,327	,170	1	,694**
	Sig. (2-tailed)	,262	,483	,366	,172	,488		,001
	N	19	19	19	19	19	19	19
X1	Pearson Correlation	,605**	,476*	,570*	,675**	,547*	,694**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,039	,011	,002	,015	,001	
	N	19	19	19	19	19	19	19

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		X2.1	X2.2	X2.4	X2.3	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson	1	,560*	,169	,323	,273	,097	,645**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		,013	,489	,177	,258	,692	,003
	N	19	19	19	19	19	19	19
X2.2	Pearson	,560*	1	,332	,284	,086	,312	,746**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,013		,165	,239	,725	,194	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19
X2.4	Pearson	,169	,332	1	,382	,431	-,058	,523*
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,489	,165		,106	,066	,815	,022
	N	19	19	19	19	19	19	19
X2.3	Pearson	,323	,284	,382	1	,352	,348	,691**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,177	,239	,106		,140	,144	,001
	N	19	19	19	19	19	19	19
X2.5	Pearson	,273	,086	,431	,352	1	,029	,486*
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,258	,725	,066	,140		,905	,035
	N	19	19	19	19	19	19	19
X2.6	Pearson	,097	,312	-,058	,348	,029	1	,578**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,692	,194	,815	,144	,905		,009
	N	19	19	19	19	19	19	19
X2	Pearson	,645**	,746**	,523*	,691**	,486*	,578**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,022	,001	,035	,009	
	N	19	19	19	19	19	19	19

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,615**	-,012	,745**	,208	,772**
	Sig. (2-tailed)		,005	,962	,000	,392	,000
	N	19	19	19	19	19	19
X3.2	Pearson Correlation	,615**	1	,251	,442	-,004	,730**
	Sig. (2-tailed)	,005		,299	,058	,989	,000
	N	19	19	19	19	19	19
X3.3	Pearson Correlation	-,012	,251	1	,177	,386	,561*
	Sig. (2-tailed)	,962	,299		,468	,103	,012
	N	19	19	19	19	19	19
X3.4	Pearson Correlation	,745**	,442	,177	1	,119	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000	,058	,468		,626	,000
	N	19	19	19	19	19	19
X3.5	Pearson Correlation	,208	-,004	,386	,119	1	,486*
	Sig. (2-tailed)	,392	,989	,103	,626		,035
	N	19	19	19	19	19	19
X3	Pearson Correlation	,772**	,730**	,561*	,740**	,486*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,012	,000	,035	
	N	19	19	19	19	19	19

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,685**	,479*	,000	,000	,618**
	Sig. (2-tailed)		,001	,038	1,000	1,000	,005
	N	19	19	19	19	19	19
X4.2	Pearson Correlation	,685**	1	,691**	,149	-,079	,700**
	Sig. (2-tailed)	,001		,001	,544	,748	,001
	N	19	19	19	19	19	19
X4.3	Pearson Correlation	,479*	,691**	1	,347	,236	,811**
	Sig. (2-tailed)	,038	,001		,146	,330	,000
	N	19	19	19	19	19	19
X4.4	Pearson Correlation	,000	,149	,347	1	,613**	,655**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,544	,146		,005	,002
	N	19	19	19	19	19	19
X4.5	Pearson Correlation	,000	-,079	,236	,613**	1	,565*
	Sig. (2-tailed)	1,000	,748	,330	,005		,012
	N	19	19	19	19	19	19
X4	Pearson Correlation	,618**	,700**	,811**	,655**	,565*	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,000	,002	,012	
	N	19	19	19	19	19	19

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,692**	,108	,429	,768**
	Sig. (2-tailed)		,001	,659	,067	,000
	N	19	19	19	19	19
Y2	Pearson Correlation	,692**	1	,118	,100	,701**
	Sig. (2-tailed)	,001		,631	,684	,001
	N	19	19	19	19	19
Y3	Pearson Correlation	,108	,118	1	,400	,630**
	Sig. (2-tailed)	,659	,631		,090	,004
	N	19	19	19	19	19
Y4	Pearson Correlation	,429	,100	,400	1	,666**
	Sig. (2-tailed)	,067	,684	,090		,002
	N	19	19	19	19	19
Y	Pearson Correlation	,768**	,701**	,630**	,666**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,004	,002	
	N	19	19	19	19	19

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	26

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	95,74	98,982	,347	,879
X1.2	95,89	97,655	,547	,876
X1.3	95,84	101,029	,211	,881
X1.4	95,74	97,982	,534	,876
X1.5	96,05	99,497	,393	,879
X1.6	96,74	96,316	,396	,878
X2.1	96,37	93,690	,527	,875
X2.2	96,89	90,544	,545	,874
X2.4	96,37	94,023	,615	,873
X2.3	97,42	93,146	,645	,872
X2.5	96,95	96,719	,460	,877
X2.6	98,05	94,386	,295	,886
X3.1	96,58	91,368	,597	,872
X3.2	97,58	92,813	,482	,876
X3.3	97,42	96,813	,277	,883
X3.4	96,68	94,895	,494	,875
X3.5	96,63	96,135	,423	,877
X4.1	96,37	98,246	,427	,878
X4.2	96,11	99,877	,292	,880
X4.3	96,21	97,509	,471	,877
X4.4	96,16	95,696	,598	,874
X4.5	96,26	95,649	,574	,874
Y1	96,05	97,164	,520	,876
Y2	96,21	94,953	,481	,876
Y3	96,53	98,152	,279	,881
Y4	96,37	95,801	,553	,875

## Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1) Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,45624349
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,146
	Negative	-,101
Test Statistic		,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### 2) Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ekspektasi Kinerja	,601	1,663
	Ekspektasi Usaha	,288	3,469
	Pengaruh Sosial	,439	2,279
	Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi	,513	1,949

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

## 3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,821	3,359		2,328	,035
	X1	-,120	,149	-,237	-,806	,434
	X2	,077	,130	,252	,595	,561
	X3	,013	,117	,038	,110	,914
	X4	-,264	,165	-,510	-1,604	,131

a. Dependent Variable: ABS

## Lampiran 8. Uji Regresi Linear Berganda

### 1) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,931 <sup>a</sup>	,866	,828	,63413

a. Predictors: (Constant), Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi, Pengaruh Sosial, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha

b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

### 2) Hasil Uji Parsial t dan Simultan F

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,717	2,105		-,816	,428
Ekspektasi Kinerja	,359	,093	,487	3,861	,002
Ekspektasi Usaha	,018	,081	,041	,227	,824
Pengaruh Sosial	,049	,073	,099	,672	,513
Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi	,357	,103	,472	3,463	,004

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan

**Lampiran 9. Tabel R Product Moment**

<b>df</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.02</b>	<b>0.01</b>
<b>1</b>	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999
<b>2</b>	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900
<b>3</b>	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587
<b>4</b>	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172
<b>5</b>	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745
<b>6</b>	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343
<b>7</b>	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977
<b>8</b>	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646
<b>9</b>	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348
<b>10</b>	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079
<b>11</b>	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835
<b>12</b>	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614
<b>13</b>	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411
<b>14</b>	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226
<b>15</b>	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055
<b>16</b>	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897
<b>17</b>	0.3887	<b>0.4555</b>	0.5285	0.5751
<b>18</b>	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614
<b>19</b>	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487
<b>20</b>	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368
<b>21</b>	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256
<b>22</b>	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151
<b>23</b>	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052
<b>24</b>	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958
<b>25</b>	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869
<b>26</b>	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785
<b>27</b>	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705
<b>28</b>	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629
<b>29</b>	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556
<b>30</b>	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487

Lampiran 10. Tabel t

	Level of significance for one-tailed test					
	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.0005</b>
	Level of significance for one-tailed test					
<b>df</b>	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.001
<b>1</b>	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
<b>2</b>	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
<b>3</b>	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
<b>4</b>	1,533	2,132	2,770	3,747	4,604	8,613
<b>5</b>	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
<b>6</b>	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
<b>7</b>	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
<b>8</b>	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
<b>9</b>	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
<b>10</b>	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
<b>11</b>	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
<b>12</b>	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
<b>13</b>	1,350	1,771	<b>2,160</b>	2,650	3,012	4,221
<b>14</b>	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
<b>15</b>	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
<b>16</b>	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
<b>17</b>	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
<b>18</b>	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
<b>19</b>	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
<b>20</b>	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
<b>21</b>	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
<b>22</b>	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
<b>23</b>	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
<b>24</b>	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
<b>25</b>	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
<b>26</b>	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
<b>27</b>	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
<b>28</b>	1,313	1,701	2,052	2,467	2,763	3,674
<b>29</b>	1,311	1,699	2,048	2,462	2,756	3,659
<b>30</b>	1,310	1,697	2,045	2,457	2,750	3,646
<b>40</b>	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
<b>60</b>	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
<b>120</b>	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
$\infty$	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

**Lampiran 11. Tabel F**

df 2	df 1									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	<b>3.11</b>	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16